

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED
INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI
MI'RAJUL ISLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Oleh
Muhammad Fauzi
NIM 190106032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MI'RAJUL ISLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Muhammad Fauzi

NIM 190106032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Muhammad Fauzi, NIM: 190106032 dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 8 Oktober 2024

Pembimbing I,


Alwani Mahsum, M.Pd.
NIP.198112202009011017

Pembimbing II,


Ramdhan Sucilestari, M.Pd.
NIP.198605132015032006



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 11 Oktober 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu 'alaikum, Wa, Wa.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/ : Muhammad Fauzi

NIM : 190106032

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry*
untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada
Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Ma'aji Bilah Tahun
Pelajaran 2023/2024

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *examasyab* skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami
berharap agar skripsi ini dapat segera di-*examasyab*-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wa, Wa.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Alwan Mulya, M.Pd.
NIP.198112202009011917


Rendi Santia, M.Pd.
NIP.198605132015032006

M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Fauzi**
NIM : **190106032**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI M'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 8 Desember 2023

Saya yang menyatakan,


Muhammad Fauzi
Nim.190106032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Muhammad Fauzi, NIM: 190106032 dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 3 Januari 2024

Dewan Penguji

Alwan Mahsul, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pemb.I)



Ramdhani Suelestari, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)



Dr. Muammar, M.Pd.
(Penguji I)



Mulabbiyah, M.Pd.
(Penguji II)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.I
NIP.197612312005011006

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Sekiranya merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan.”

~ Windah Basudara



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku Sriyani dan bapakku Suryansah tercinta yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang, dukungan motivasi, semangat, bimbingan dan nasehat serta do’a yang tulus tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku menyelesaikan skripsi ini, dan juga kepada kakakku Fikratul Aqidah dan Imam Al-Gifari dan juga adikku Nurfarhati yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku, ponakanku tersayang Laila Kamilatunnisa yang selalu membagikan keceriaan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini,, teman-teman seperjuanganku PGMI A 2019, dan Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Alwan Mahsul, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd., sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam mengajar menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd., sebagai Ketua Prodi PGMI dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd., sebagai Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberikan izin penulis mengangkat judul ini.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan untuk penulis menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. sebagai Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan serta perhatian untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Kepala sekolah MI Mikrajul Ishlah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil lokasi penelitian.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua. Aamiin.

Mataram, 19 November 2023

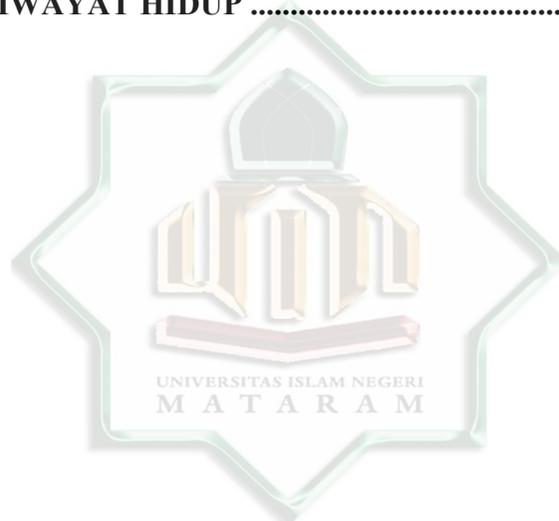
Peneliti,

Muhammad Fauzi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sasaran Tindakan	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian yang Relevan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i>	10
2. Pemahaman Konsep.....	18
3. Pembelajaran IPA	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Sasaran Tindakan	24
D. Rencana Tindakan.....	24
E. Jenis Instrument Dan Cara Penggunaannya.....	25
F. Pelaksanaan Tindakan	26
G. Cara Pengamatan	27

H. Analisis Data dan Refleksi	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	187



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ujian Tengah Semester Ganjil, 3
Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> , 15
Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa/Guru, 29
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MI Mi'rajul Islah, 29
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Kelas IV B, 33
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, 44
Tabel 4.4 Hasil Obsetvasi Aktivitas Guru Siklus I, 45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II, 54
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II, 55



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas, 24

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Mi'rajul Islah, 39

Gambar 4.2 Pencapaian Indikator Pemahaman Konsep Siklus I, 47

Gambar 4.3 Pencapaian Indikator Pemahaman Konsep Siklus II, 56



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, 68
- Lampiran 2 Skenario Pembelajaran Siklus I, 76
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II, 85
- Lampiran 4 Skenario Pembelajaran Siklus II, 93
- Lampiran 5 LKPD Siklus I, 102
- Lampiran 6 LKPD Siklus II, 108
- Lampiran 7 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa, 115
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, 117
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II, 123
- Lampiran 10 Kisi-kisi Lembar Ketuntasan Pelajaran, 129
- Lampiran 11 Lembar Observasi Ketuntasan Pelajaran Siklus I, 131
- Lampiran 12 Lembar Observasi Ketuntasan Pelajaran Siklus II, 137
- Lampiran 13 Kisi-kisi Soal Tes Siklus I, 143
- Lampiran 14 Soal Tes Siklus I, 149
- Lampiran 15 Hasil Tes Siklus I, 153
- Lampiran 16 Kisi-kisi Soal Tes Siklus II, 159
- Lampiran 17 Soal Tes Siklus II, 165
- Lampiran 18 Hasil Tes Siklus II, 169
- Lampiran 19 Dokumentasi, 179
- Lampiran 20 Cek Plagiasi dan Bebas Pinjam, 179
- Lampiran 21 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kampus, 180
- Lampiran 22 Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol NTB, 181
- Lampiran 23 Surat Izin Penelitian dari Breda NTB, 182
- Lampiran 24 Surat Balasan dari MI Mi'rajul Islah, 183
- Lampiran 25 Kartu Konsultasi, 185

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MI'RAJUL ISLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh

Muhammad Fauzi

190106032

ABSTRAK

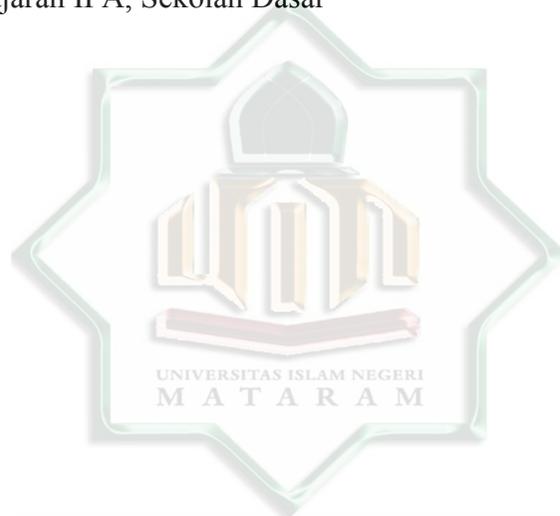
Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurangnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA. Kurangnya pemahaman konsep siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah guru kelas IV masih menerapkan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan soal, sedangkan kegiatan praktikum yang dapat melatih pemahaman dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa masih belum berjalan dengan optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui model pembelajaran *guided inquiry* pada kelas IV MI Mi'rajul Islah tahun pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes

Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat dilihat dari lembar aktivitas siswa dan tes. Nilai aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 50% (Siklus I) menjadi 82,26% (Siklus II). Aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,5%, dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 93,75%. Adapun hasil tes yaitu ketuntasan klasikal siswa meningkat dari 44,4 % (Siklus I) menjadi 88,8 % (Siklus II), atau mengalami peningkatan sebesar 44,4%. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tersebut dinyatakan berhasil dikarenakan ketuntasan klasikal ≥ 85 , Pada siklus I Menafsirkan (85.18%), Memberi contoh (76%), Mengklasifikasikan (61%),

Meringkas (62,5%), *Menarik infensi* (85,18%), Membandingkan (70,37%), Menjelaskan (85,18%). Pada siklus II mengalami peningkatan pemahaman konsep, Menafsirkan (96,29%), Memberi contoh (90,5%), Mengklasifikasikan (84,5%), Meringkas (90,5%), Menarik infensi (88,88%), Membandingkan (85,18%), Menjelaskan (96,29%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inkuiri terbimbing pada Mata Pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV B MI Mi'rajul Islah tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Guided Inquiry*, Pemahaman Konsep, Pelajaran IPA, Sekolah Dasar



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya.¹ Pengetahuan ini dapat diperoleh dengan cara belajar dari lingkungan sekitar. Belajar sendiri merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar IPA dapat diperoleh dari pembelajaran yang diterapkan di sekolah.² Pengertian lain dari pembelajaran adalah proses pengelolaan belajar yang sistematis dan berlangsung terus menerus dalam suatu institusi formal berupa sekolah. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah proses belajar mengajar untuk memperoleh pengetahuan mengenai gejala alam berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan.³

Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi maupun informasi yang diperoleh melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat langsung maupun didengar yang disimpan di dalam pikiran yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep diartikan

¹ D. Indriati, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Cahaya Melalui Pembelajaran *Science-Edutainment* Berbantuan Media", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2012, hlm. 192-197.

² Ahmad Rifa'i RC dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), hlm. 70.

³ A. Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), hlm. 218.

kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari, seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung ia lakukan.⁴ Siswa dikatakan dapat memahami suatu konsep apabila siswa dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang suatu konsep dengan menggunakan kata-kata sendiri. Terkait beberapa konsep yang terdapat di tingkat sekolah dasar, salah satunya adalah konsep IPA. Adapaun konsep IPA yang dibelajarkan di tingkat sekolah dasar dianggap sulit dipahami siswa karena berisi tentang rumus, hitung-hitungan dan teori-teori. Kenyataannya konsep IPA berisi tentang pengetahuan, gagasan dan konsep yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Mi'rajul Islah, dapat diketahui bahwa ada beberapa kendala dalam pembelajaran yang diterapkan. Kendala pembelajaran dalam mata pelajaran IPA yang dialami oleh guru kelas IV MI Mi'rajul Islah adalah hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Hasil belajar yang kurang maksimal dipengaruhi oleh proses pembelajarannya masih tergolong monoton karena guru lebih dominan dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.⁵ Berikut disajikan data hasil siswa yang diperoleh.

⁴ Susanto, *Pemahaman Konsep*, 2013, hlm.8

⁵ Hasil Observasi, MI Mi'rajul Ishlah, 9 April 2023.

Tabel 1.1
Hasil Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran IPA
Kelas IVB MI MI'Rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/
2024⁶

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	≥ 75	Tuntas	9 Siswa	33,3%
2.	<75	Belum Tuntas	18 Siswa	66,7%
Jumlah			27	100%

Pada Tabel 1.1 dijelaskan bahwa terdapat 9 siswa yang nilainya di atas 75 dengan persentase 33,3% dan terdapat 18 siswa yang kriteria belum tuntas dengan nilai dibawah 75 dengan persentase 66,7%.

Demikian pula hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV MI Mi'rajul Islah yang menjelaskan bahwa siswa lebih cenderung pasif selama pembelajaran dan siswa hanya menerima materi pembelajaran menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan, mencontohkan dan dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang diberikan.⁷

Kendala yang dialami dalam pembelajaran IPA tersebut, dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajarn yang dapat menuntut siswa berperan aktif saat pembelajaran berlangsung. Yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*). Model pembelajaran *quided inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis dan analitis sehingga

⁶ MI Mi'rajul Ishlah Getap Dokumentasi, 2023/2024

⁷ Ibu Sri, *Wawancara*, MI Mi'rajul Ishlah, 9 April 2023.

mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri. Belajar dengan model pembelajaran *guided inquiry* adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa karena pembelajaran dikompilasi berdasarkan prinsip-prinsip dan penemuan melalui proses berpikir.⁸

Model *guided inquiry* cocok diterapkan dalam materi pembelajaran materi gaya merubah suatu benda karena siswa dapat mengenal tahap perubahan gaya yang ada di lingkungan sekitar. Model pembelajaran *guided inquiry* menuntut siswa untuk aktif mencari informasi atau data mengenai materi pembelajaran yang diberikan.⁹ Informasi atau data dapat diperoleh melalui observasi lingkungan, eksperimen, pengumpulan data atau kajian pustaka maupun metode lain sesuai dengan rancangan kegiatan yang dibuat oleh siswa. Data yang diperoleh dicatat dan dilaporkan kepada guru serta disampaikan kepada siswa lain dalam diskusi kelas.¹⁰

Untuk itu, berdasarkan pemaparan observasi awal, peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV B MI Mi’rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Sasaran Tindakan

Adapun sasaran tindakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui model pembelajaran *Guided Inquiry* di Kelas IV

⁸ Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Pustaka Media Guru, 2019), hlm. 85.

⁹ R. Diyah Puspitasari, dkk, “Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berpengaruh Terhadap Pemahaman dan Penemuan Konsep Dalam Pembelajaran PPKn”, *JIPP*, Vol. 3, Nomor 1, April 2019, hlm. 100.

¹⁰ Sunar, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagian Tumbuhan Yang Sering Dimanfaatkan Manusia Dalam Pembelajaran IPA Dengan Penerapan Model *Guided Inquiry*”, *Widyagogik*, Vol. 5, *Jurnal IPA dan Pendidikan*. Nomor 1, Desember 2017, hlm. 32.

MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV B MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 27 orang siswa, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana implementasi model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian yaitu mengamati peningkatan pemahaman konsep siswa melalui model pembelajaran *Guided Inquiry* pada mata pelajaran IPA materi Kelas IV MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberi gambaran yang jelas guna menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Ada dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat parktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran IPA, utamanya untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Guided Inquiry*. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran di sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional sehingga tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru-guru perlunya perencanaan model pembelajaran yang lebih efektif, khususnya pada pembelajaran IPA.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk mengembangkan program-program pembelajaran yang lain.

c. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dengan meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada pembelajaran IPA dalam model pembelajaran *Guided Inquiry*.

d. Manfaat bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar melalui model *Guided Inquiry*.

F. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Novi Antasari (2017), berjudul “Penerepan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman konsep siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada siklus I persentase rata-rata pemahaman konsep siswa

sebesar 76% kemudian pada siklus II mencapai 86%.¹¹

Dari penelitian di atas, ditemukan beberapa persamaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, diantaranya meneliti terkait penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitiannya, Novi Antasari melaksanakan penelitian di kelas V SDN Surkarsari Bandung pada tahun 2017, sedangkan peneliti akan melaksanakannya di MI Mi'rajul Ishlah Getap pada tahun 2023.

2. Penelitian Ni Luh Gd Kartika Kusuma Dewi (2018), berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD Gugus XIII Buleleng". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman konsep IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional ($F = 39,297$, dengan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$); (2) terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman konsep IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan kelompok siswa yang

¹¹ Novi Antasari, "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.II No.III, September, 2017, hlm.8

dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional setelah mengontrol minat belajar ($F = 34,440$, dengan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$); dan (3) terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan pemahaman Konsep IPA ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap pemahaman konsep IPA dengan mengontrol minat belajar.¹²

Dari penelitian diatas, ditemukan beberapa persamaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, diantaranya meneliti terkait penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada subjek penelitiannya, dimana Ni Luh Gd Kartika Kusuma Dewi, meneliti minat belajar siswa sedangkan peneliti akan meneliti pemahaman konsep siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian *pre-experimental* dengan desain *one group pretest and post-test*, diukur menggunakan observasi, tes, dan angket dengan mendapatkan hasil bahwa keterampilan proses sains meningkat secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

3. Penelitian Baden, Astri Sutisinawati, Lutfhi Hamdani Maulana (2023), berjudul “Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan

¹² Ni Luh Gd Kartika Kusuma Dewi 2018, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD Gugus XIII Buleleng”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 49 No.1, April, 2018, hlm.45-46

Pemahaman Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Ratumandala". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian berdasarkan instrumen test pemahaman menunjukan pada prasiklus ketuntasan belajar peserta didik mencapai 40%, siklus I ketuntasan belajar peserta didik mencapai 70%, dan pada siklus II mencapai 90%. nilai rata-rata kelas pada prasiklus 65, siklus I mencapai 73. sedangkan pada siklus II hasil belajar peserta didik nilai rata rata 83. kesimpulan dari penelitian ini yaitu menerapkan model pembelajaran Inkuiri terhadap pemahaman peserta didik meningkat.¹³

Dari penelitian di atas, ditemukan beberapa persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya meneliti terkait penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lokasi penelitiannya.

¹³ Baden, Astri Sutisinawati, Lutfhi Hamdani Maulana 2023, "Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Ratumandala". *Jurnal Educatio*. Vol. 9, No.3, 2023, hlm.1342

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

a. Pengertian *Guided Inquiry*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran berbasis masalah yaitu inkuiri. Inkuiri merupakan model pembelajaran yang penyajiannya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.¹⁴ Model *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.¹⁵

Model *guided inquiry* yaitu suatu pola pembelajaran inkuiri yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau arahan yang cukup luas untuk siswa. Kegiatan *guided inquiry* diawali dari pertanyaan inti, guru menunjukkan berbagai pertanyaan yang melacak, dengan maksud untuk membimbing siswa kearah kesimpulan yang diharapkan. Selanjutnya siswa melaksanakan percobaan untuk membuktikan pendapat yang telah dikemukakannya. Pembelajaran *guided inquiry* juga dapat membimbing siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan mengaitkan atau mengaplikasikan pengetahuan awal yang

¹⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*.... (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm.51

¹⁵ Maulana, Dadan Juanda, dkk. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015). hlm.46

dimilikinya untuk dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kegiatan belajar siswa.

Pembelajaran *guided inquiry* yaitu pembelajaran yang dimulai dengan permasalahan yang tidak bisa dijelaskan dengan cepat. Kemudian siswa melakukan pengamatan sampai pada kesimpulan. Dalam pembelajaran *guided inquiry* guru selalu memantau pertanyaan-pertanyaan yang akan dikeluarkan, hipotesis yang dibuat dari apa yang sudah siswa amati.

Kegiatan guru selama proses pembelajaran bukanlah mengirim ilmu tetapi menjadi fasilitator, membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan konsep sendiri. Pembelajaran *inquiry* yaitu suatu model pembelajaran untuk membantu siswa berlatih dalam merumuskan dan menguji pendapatnya sendiri serta memiliki pengetahuan dan kemampuannya. Pada umumnya, pembelajaran diawali dengan mengajukan suatu masalah atau pernyataan. Siswa perlu berpikir secara logis, analisis dan kritis untuk mencari, menyelidiki dan mendapatkan jawaban atas masalah yang dipertanyakan tersebut.¹⁶

Peran guru dalam pembelajaran inkuiri ialah sebagai motivator dan fasilitator dalam menuntun siswa mendapatkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, sedangkan peran siswa dalam pembelajaran ini ialah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Pembelajaran inkuiri bukan merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa (*Student Centered*) sehingga siswalah yang mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai panduan dalam merancang pembelajaran di kelas.

¹⁶ Ridwan Abdulah Sani, *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.113

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan diterapkan, termasuk didalamnya ialah tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁷ Jadi dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah kerangka yang menggambarkan langkah- langkah sistematis dan bisa memberikan arahan kepada guru dalam melakukan proses belajar mengajar untuk mendapatkan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran tidak ada yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik, hal itu dikarenakan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik atau materi yang akan diajarkan, situasi dan kondisi siswa.

Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut:

- b. Motivator, memberi rangsangan agar siswa aktif dan bergairah berpikir.
- c. Fasilitator, menunjukkan jalan keluar jika siswa mengalami kesulitan.
- d. Penanya, menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka buat.
- e. Administrator, bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelas.
- f. Pengarah, memimpin kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁸

¹⁷ Agus Suprijono *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, (2010), hlm.46

¹⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.166-167.

Tujuan utama *Guided Inquiry* adalah untuk mengembangkan siswa yang mandiri yang tahu bagaimana untuk memperluas pengetahuan dan keahlian melalui penggunaan keahlian dari berbagai sumber informasi yang digunakan baik di dalam maupun di luar sekolah. Sumber daya di dalam sekolah seperti bahan pustaka, database, dan sumber-sumber yang dipilih lainnya.¹⁹

b. Macam-macam *Inquiry*

Dapat dibedakan dalam empat kategori kegiatan belajar secara inkuiri yang dilakukan secara eksperimen yaitu :

- 1) Konfirmasi (*Confirmation Inkuiri*) Iyalah siswa mengkonfirmasi materi ajar yang telah dipelajari sebelumnya. Kegiatan eksperimen pada tingkatan ini mirip dengan kegiatan buku resep.
- 2) *Inquiry* terstruktur (*Structured Inquiry*) ialah siswa dibagikan pertanyaan dan prosedur, kemudian membuat kesimpulan sendiri berdasarkan data yang mereka peroleh.
- 3) *Inquiry* terbimbing (*Guided Inquiry*) ialah siswa dibagikan pertanyaan mereka membuat rancangan percobaan atau investigasi dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil percobaan.
- 4) *Inquiry* terbuka (*Open Inquiry*) ialah siswa mengajukan rencana penelitian, mengumpulkan dan mengelola data, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Guided Inquiry*

c. Ciri-ciri pembelajaran *Guided Inquiry*

¹⁹ Dian Noviar, dkk., “Model *Guided Inquiry* Berbasis Scientific Approach dalam Pembelajaran IPA Biologi Siswa SMP”, *Jurnal Holistik*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm.26-35.

- 1) Eksplorasi: Siswa didorong untuk melakukan eksplorasi topik atau konsep yang sedang mereka teliti. Mereka menggunakan berbagai sumber informasi, seperti buku, artikel, situs web, atau sumber daya digital lainnya, untuk mengumpulkan informasi yang relevan.
- 2) Bimbingan Guru: Meskipun siswa aktif dalam proses pembelajaran, guru memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan kepada siswa dalam mengembangkan pertanyaan penelitian yang relevan, mengevaluasi sumber informasi, dan menganalisis data yang mereka temukan.
- 3) Kolaborasi: Pembelajaran *Guided Inquiry* sering melibatkan kerja sama dan diskusi antara siswa. Mereka diajak untuk berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan saling membangun pengetahuan melalui interaksi dengan teman sekelas.
- 4) Pemecahan Masalah: Siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah nyata melalui proses penyelidikan. Mereka diberi tantangan untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi solusi, dan mengevaluasi efektivitas solusi yang mereka temukan.
- 5) Berpikir Kritis: Pembelajaran *Guided Inquiry* mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi, menghubungkan konsep, mengidentifikasi pola, dan membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang ada.
- 6) Refleksi: Siswa didorong untuk merefleksikan proses pembelajaran mereka, mengevaluasi pemahaman dan keterampilan yang mereka kembangkan, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*)

Langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sintaks Model Pembelajaran Guided Inquiry

Fase	Perilaku Guru
Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah, dan masalah dituliskan di papan tulis. Guru membagi siswa dalam kelompok
Membuat hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan
Merancang percobaan	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan.

Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan.
Mengumpulkan dan menganalisis data	Guru memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul
Membuat kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. ²⁰

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

Menurut Muhammad Kurnia Sugandi, model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.²¹ Kelebihan model inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) yaitu:

- 1) Membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.
- 2) Membangkitkan gairah pada peserta didik misalkan siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan.
- 3) Memberi kesempatan pada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan.
- 4) Membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan.

²⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.166-167.

²¹ Muhammad Kurnia Sugandi, "Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa.....", hlm.46-54.

- 5) Siswa terlibat langsung dalam belajar sehingga termotivasi untuk belajar.
- 6) Strategi ini berpusat pada anak, misalkan memberi kesempatan kepada mereka dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide. guru menjadi teman belajar, terutama dalam situasi penemuan yang jawabannya belum diketahui.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) juga memiliki beberapa kekurangan antara lain:

- 1) Dipersyaratkan keharusan ada persiapan mental untuk cara belajar ini.
- 2) Pembelajaran ini kurang berhasil dalam kelas besar, misalnya sebagian waktu hilang karena membantu siswa menemukan teori-teori atau menemukan bagaimana ejaan dari bentuk kata-kata tertentu.
- 3) Harapan yang ditumpahkan pada strategi ini mungkin mengecewakan siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pembelajaran secara tradisional jika guru tidak menguasai pembelajaran inkuiri.

Penggunaan model inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam memecahkan suatu permasalahan, karena melalui model ini siswa dapat mencari sendiri informasi-informasi melalui penemuan sehingga pemahaman materi yang didapat siswa akan lebih bermakna dan mudah diserap oleh siswa. Namun, penerapan model ini dalam proses pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan yang harus diminimalisir oleh peneliti yaitu dengan lebih menguasai model tersebut dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membelajarkan siswa dengan baik demi meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Pemahaman Konsep

a. Pengertian pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia lakukan²².

Menurut Ausubel, pemahaman konsep terjadi ketika seseorang dapat menghubungkan informasi baru dengan struktur pengetahuan yang sudah ada dalam pikirannya, yang disebut "struktur kognitif." Pemahaman konsep ini mengarah pada integrasi dan pengorganisasian informasi baru ke dalam struktur pengetahuan yang sudah ada.

Menurut Carin dan Sund, pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Menurut Sagala, konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori. Jadi pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran IPA yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar IPA yaitu menunjukkan pemahaman konsep IPA yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.6

dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat.²³

Menurut Ausubel, pemahaman konsep terjadi ketika seseorang dapat menghubungkan informasi baru dengan struktur pengetahuan yang sudah ada dalam pikirannya, yang disebut "struktur kognitif." Pemahaman konsep ini mengarah pada integrasi dan pengorganisasian informasi baru ke dalam struktur pengetahuan yang sudah ada.

Konsep IPA merupakan suatu ide yang mempersatukan fakta-fakta IPA. Selanjutnya Susanto menjelaskan bahwa konsep merupakan penghubung antara fakta-fakta yang ada hubungannya. Jadi pemahaman konsep IPA merupakan kemampuan siswa untuk dapat memahami suatu konsep atau fakta dan menjawabnya dengan menggunakan kalimat sendiri tanpa mengubah arti dari konsep yang dimaksudkan²⁴. Pemahaman konsep IPA diartikan merupakan proses pemaparan suatu fakta atau konsep IPA secara rinci, melalui pengamatan dan percobaan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPA adalah kemampuan siswa untuk dapat memahami suatu konsep atau fakta dan menjawabnya dengan menggunakan kalimat sendiri tanpa mengubah arti dari sebuah konsep tersebut. Jadi, pemahaman konsep IPA merupakan proses pemaparan suatu fakta atau konsep IPA secara rinci, melalui pengamatan dan percobaan.

²³ Desstya Hilda Winarso, dkk "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep IPA Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD" (Pontianak: FKIP Untan)

²⁴ Susanto, *Konsep IPA...*, hlm.168

b. Indikator Pemahaman Konsep

Dalam kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif, meliputi:

- 1) Menafsirkan (*Interpreting*), yaitu mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat paraphrase.
- 2) Memberikan contoh (*Exemplifying*), yaitu memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh.
- 3) Mengklasifikasikan (*Classifying*), yaitu mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu.
- 4) Meringkas (*Summarizing*), yaitu membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan.
- 5) Menarik inferensi (*Inferring*), yaitu menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta.
- 6) Membandingkan (*Comparing*), yaitu mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide ataupun situasi.
- 7) Menjelaskan (*Explaining*), yaitu mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.²⁵

²⁵ Anderson dan Krathwohl, *Pemahaman Konsep*, 2010, hlm.106

3. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “Science”. Kata “Science” sendiri berasal dari kata dalam Bahasa Latin “Scietha” yang berarti saya tahu. Adapun Wahyana mengungkapkan bahwa IPA ialah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.²⁶

Sedangkan menurut Carin dan Sund (dalam bukunya Wisudawati) mendefinisikan IPA sebagai " pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, (universal), dan berupa Kumpulan data hasil observasi dan eksperimen". Berdasarkan pada definisi di atas maka IPA memiliki empat unsur utama, yaitu:

- a. Sikap : IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang fenomena alam, hubungan sebab akibat, benda, serta makhluk hidup.
- b. Proses : proses pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtun dan sistematis melalui metode ilmiah.
- c. Produk : IPA menghasilkan produk berupa teori, fakta hukum dan prinsip.
- d. Aplikasi : Penerapan metode ilmiah pada konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

²⁶ Trianto, *Model pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara (2014), hlm.136

²⁷ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, (2015), hlm.24

Berdasarkan pengertian di atas maka IPA ialah ilmu yang mempelajari seluruh peristiwa yang terjadi di alam. IPA tidak hanya mengumpulkan pengetahuan akan tetapi memerlukan kerja, cara berpikir dan juga memecahkan segala masalah.

Tujuan dari pembelajaran IPA di sekolah ialah Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia hidup, cara bersikap serta menanamkan sikap hidup ilmiah, memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuan penemunya.²⁸



Perpustakaan UIN Mataram

²⁸ Ni Wayan Febri Yuliariska, dkk, *Penerapan Model Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV*, Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, (2016), hlm.3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian tindakan yang dimana pada pendekatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran dengan peneliti PTK. PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan.²⁹ Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik, yakni mendeskripsikan sekaligus menganalisis penerapan metode *Guided Inquiry* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPA kelas IV MI Mikrajul Islah Kota Mataram.

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus (2 siklus), setiap siklus dilaksanakan melalui prosedur perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflecting). Model Kemmis dan Mc Taggart dalam perencanaannya menggunakan satu siklus atau putaran yang terdiri dari empat komponen, yaitu : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

²⁹ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.81.



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas³⁰

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan Oktober 2023. Adapun tempat penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di MIMi'rajul Islah Kota Mataram.

C. Sasaran Tindakan

Adapun Sasaran tindakan penelitian ini adalah untuk peningkatan pemahaman konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA melalui model pembelajaran *Guided Inquiry* di Kelas IV MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV B MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 27 orang siswa, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

D. Rencana Tindakan

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Pada umumnya RPP merupakan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Tindakan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PTRineka Cipta, 2014), hlm. 137

rapi oleh seorang guru untuk dijalankan pada saat kegiatan mengajar. RPP yang disusun harus sesuai nantinya dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh seorang guru.

2. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat pendukung bagi seorang guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan. Guru harus memilih media pembelajaran yang sekreatif mungkin yang searah dengan materi ajar, agar siswa bisa paham dan tidak bosan saat kegiatan belajar diikuti atau dilaksanakan.
3. Menyiapkan materi pelajaran IPA sesuai RPP dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Guided Inquiry* didalam kelas. Pada dasarnya sebelum melaksanakan kegiatan mengajar guru harus menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang ada di RPP tersebut. Hal ini bisa memberikan kenyamanan pada guru itu sendiri dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.
4. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati kegiatan proses mengajar guru di dalam kelas dan proses belajar siswa.
5. Melakukan Refleksi dengan berdiskusi bersama guru kelas. Refleksi harus dilaksanakan karna pada tahap refleksi ini peneliti baru bisamengetahui keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, jika masi ada kekurangan maka akan dilanjutkan ke siklus 2 dengan proses yang samaseperti yang sudah dilaksanakan pada siklus 1.

E. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa/Guru

Lembar observasi ini berguna untuk membantu dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran

F. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan sesuai dengan penggunaan Metode *Guided Inquiry* adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Persiapan

- 1) Guru mengucapkan salam dan do'a bersama.
- 2) Guru mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 4) Guru memberikan *apersepsi* dengan mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk memecahkan suatu masalah.
- 2) Guru memberikan suatu permasalahan yang akan dipecahkan oleh setiap kelompok dengan merumuskan hipotesis (jawaban sementara).

- 3) Setiap kelompok berdiskusi dan mengumpulkan data yang didapat dari berbagai informasi.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendorong siswa berpikir kritis dan menimbulkan sikap kreatif dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
- 5) Setelah mendapatkan informasi siswa menguji hipotesis (jawaban sementara) yang didukung dengan data yang diterumakan dan bisa dipertanggung jawabkan.
- 6) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang sudah didiskusikan bersama teman kelompoknya.
- 7) Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dan menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

c. Penutup

- 1) Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda
- 2) Kegiatan penyempurnaan dari pembelajaran
- 3) Siswa dan guru bersama-sama membetulkan kesalahan-kesalahandari data yang didapatkan
- 4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II urutannya sama dengan pelaksanaan siklus I dan tindakan yang dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil analisis tes siklus I.

G. Cara Pengamatan (Monitoring)

Pengamatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah observasi partisipatif, yang dimana pengamat, observer, benar-benar turut serta mengambil bagian dalam kegiatan yang telah dilakukan oleh orang atau

objek yang telah diamati.³¹ Alat bantu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah lembar kerja siswa dan lembar tes siswa, yang berfungsi untuk melihat siswa saat kegiatan belajar berlangsung, penyiapan lembar tes juga berfungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan pengamat terhadap objek yang diteliti.

H. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini ada 2 yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Pencapaian pemahaman konsep siswa

Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai ≥ 75 tes pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA. Untuk menentukan pencapaian pemahaman konsep peserta didik secara individual dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.³²

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan/cari

R = Jumlah skor dari item

N = Skor maksimum tes tersebut

Indikator ketuntasan klasikal adalah jika target pencapaian ideal $\geq 85\%$ dari jumlah siswa.

Rumus menghitung ketentuan klasikal siswa.

³¹ Susilo rahardjo, *pemahaman individual teknik non tes*, (Jakarta:Fajar InterpratamaMandiri, 2017), hlm. 47

³² Novi antasari, "Penerepan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. II No.III, September 2017

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 tes pemahaman konsep

Z = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Tabel 3.1

Kritirea penilaian tes pemahaman konsep³³

No	Rentang nilai	Keterangan
1.	66,68-100%	Tinggi
2.	33,34-66,67%	Sedang
3.	0-33,33%	Rendah

b. Data

Aktivitas guru dan siswa

Perhitungan presentasi hasil lembar observasi guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Kriteria aktivitas guru/siswa

No	Rentang nilai	Keterangan
1.	81-100%	Sangat baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup baik
4.	21-40%	Kurang baik

³³ Arikunto, S dan Cepi. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

2. Refleksi

Dalam refleksi ditentukan apakah tindakan dilanjutkan ke siklus selanjutnya atau tidak. Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang dilakukan siswa. Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan oleh peneliti yaitu: bagaimana penerapan penggunaan metode pembelajaran *Guided Inquiry* dalam peningkatan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPA Kelas IV MI Mi'rajul Islah Kota Mataram. Dari analisis dat tersebut akan diperoleh hasil peningkatan kreativitas siswa pada muatan pembelajaran IPA, jika hasilnya masih rendah maka akan dilakukan refleksi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Mi'Rajul Islah Getap

1. Sejarah MI Mi'Rajul Islah Getap

MI Mi'rajul Islah Getap berdiri pada tahun 1975 merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan lembaga Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri yang berlokasi di jalan Candi Rorojonggrang, NO. 10 Getap, kelurahan Cakranegara Selatan, kecamatan Cakranegara, Kota Mataram.³⁴ Keberadaan MI Mi'rajul Islah Getap menjadi salah satu sorotan dari masyarakat karna dengan keberadaannya membawa angin segar dari berbagai kegiatan yang telah dijalankan.

2. Profil MI Mi'Rajul Ishlah Getap

NSM : 111252710008
Nama Madrasah : MI MI'RAJUL ISHLAH
Alamat Madrasah : Jalan Candi Rorojonggrang,
Kelurahan Cakranegara
Selatan, Kecamatan
Cakranegara, Kota
Mataram, Provinsi Nusa
Tenggara Barat.
Tahun Berdirinya : 1975
Madrasah
Status MI : Terakreditasi : B
Surat Keputusan : 8 Desember 2021
Nomor.1347/BAN
SM/SK/XII/2021

³⁴Sejarah Madrasah, *Dokumentasi*, MI Mi'rajul Islah Getap, 19 Oktober 2023

Nama Organisasi : Lembaga Mi'rajul Ishlah
Induk
Akta Tanah : Tanggal 15 11-1994
Nomor:
23- 7,7104/00581
Keadaan Tanah : Tanah : 419 m²
Status : Hak Milik
Letak : Getap Timur
Kel.Cakranegara Selatan
Baru Kec.Cakranegara
Keadaan Gedung : Permanen
Jumlah Lantai : 3 Lantai :- Luas Bangunan:
319 m²³⁵

3. Visi dan Misi MI Mi'Rajul Ishlah Getap

Menurut PP no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

a. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Mi'Rajul Ishlah Getap Kota Mataram adalah : Teswujudnya Peserta Didik Yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Mandiri, dan Berwawasan Global

b. Misi

- 1) Menjadikan siswa yang religius melalui peningkatan pembinaan imtaq secara kontinu sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama islam secara nyata.
- 2) Menumbuh kembangkan semangat belajar dan keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi baik

³⁵ Profil Sekolah, *Dokumentasi*, MI Mi'rajul Islah Getap, 19 Oktober 2023

akademik maupun nonakademik.

- 3) Membimbing dan melaksanakan pengembangan diri, memiliki keterampilan sesuai dengan bakat siswa secara optimal.
- 4) Menumbuh kembangkan pemahaman tentang budaya lokal dan alokal.³⁶

4. Letak Geografis

Dari segi geografis, lokasi MI Mi'rajul Ishlah Getap sangat mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran karena posisinya cukup strategis. Adapun batas wilayah sekolah dapat dirincikan sebagai berikut:

- Sebelah Utara = Rumah Penduduk
- Sebelah Selatan = Rumah Penduduk
- Sebelah Barat = Masjid
- Sebelah Timur = Rumah Penduduk³⁷

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang penting untuk keberlangsungan proses belajar karena mampu mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar dan menunjang segala aktivitas dalam pembelajaran sehingga dalam proses belajarmengajar berjalan dengan lancar. Adapun keadaan sarana dan prasarana di MI Mi'Rajul Islah Getap yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana MI Mi'Rajul Ishlah Getap

No	Jenis Sarana	Jumlah Ruangan
1	Ruang belajar	10
2	Ruang guru	1
3	Ruang kepala sekolah	1

³⁶ Visi Misi, *Dokumentasi*, MI Mi'rajul Islah Getap, 19 Oktober 2023

³⁷ Letak Geografis Sekolah, *Dokumentasi*, MI Mi'rajul Islah Getap, 19 Oktober 2023

4	Toilet/wc Guru	2
5	Ruang laboratorium	-
6	Ruang perpustakaan	1
7	Lapangan olahraga	-
8	Ruang UKS	-
9	Ruang	-
10	Musholla	-
11	toilet/wc siswa	2
12	Ruang BK	-

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru MI Mi'Rajul Islah Getap

Guru merupakan komponen pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa, sehingga mereka menjadi insan yang bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. Selain itu juga, guru adalah contoh dan teladan bagi siswa dan siswi dalam lingkungan sekolah.

Oleh karena itu kedudukan guru untuk mengembangkandan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan bidang studi masing-masing. Guru adalah faktor utama yang menyebabkan suatu program pendidikan dapat belangsung. Tanpa adanyakehadiran guru, proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, karena tidak akan mungkin siswa dapat belajar sendiri tanpa bimbingan dari seorang guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan seorang guru bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Guru-guru di MI Mi'rajul Islah Getap memiliki kompetensi dan kemampuan yang sangat bagus. Baik dalam hal mengajar yaitu memberikan ilmu pengetahuan atau memberikan didikan dan bimbingan bagaimana supaya anak didik mereka terbentuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia. Dukungan guru-guru yang begitu besar dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik mereka. Memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk berprestasi di berbagai bidang sekaligus menyediakan wadah untuk mengekspresikan potensi atau talenta yang dimiliki oleh siswa siswinya. Dan guru-guru sangat mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa- siswinya yang bisa meningkatkan kemampuan di berbagai bidang, baik itu dalam bentuk materi, ide, saran, masukan, maupun kesempatan. Adapun daftar nama-nama guru tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut.³⁸

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Rohillah Mizki, S.Pd, I.	P	S1	Kepala Sekolah
2	Sapi'i, S.Pd. I	L	S1	Wakmad
3	H. Murad, S.Pd. I	L	S1	GTY
4	Saharal Wadia, S.Pd	P	S1	GTY
5	Hidayati, S.Pd	P	S1	GTY

³⁸ Data Guru, *Dokumentasi*, MI Mi'rajul Islah Getap, 19 Oktober 2023

6	Sumiati, S.Pd	P	S1	GTY
7	Siti Maryam, S.Pd.I	P	S1	GTY
8	Sri Wahyuni, S.Pd.I	P	S1	GTY
9	Zuhairiyah, S.Pd.I	P	S1	GTY
10	Silaturrahmi, S.Pd	P	S1	GTY
11	Bq. Hadiah, S.Pd	P	S1	GTY
12	Maisaratin Kasroh, S.Pd	P	S1	GTY
13	Ahmad Rozin	L	S1	GTY

7. Keadaan Siswa MI Mi'Rajul Islah Getap

Dalam dunia pendidikan, peserta didik menjadi komponen yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan peserta didik. Jika peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan tidak ada, maka sekolah itu tidak bisa berdiri atau tidak berarti di mata masyarakat. Jadi keberadaan peserta didik mutlak sebagai prioritas utama dalam pembentukan watak, dan karakternya, baik pada aspek intelektual, emosional, maupun spiritual.

Oleh karena itu dengan adanya siswa maka kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana. Siswa yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Mi'Rajul Islah Getap berjumlah ... diuraikan sebagai berikut :

- a. Kelas 1 terdiri dari 39 siswa
- b. Kelas II terdiri dari 47 siswa

- c. Kelas III terdiri dari 38 siswa
- d. Kelas IV terdiri dari 51 siswa
- e. Kelas V terdiri dari 23 siswa
- f. Kelas VI terdiri dari 47 siswa

Tahun Ajaran	Kelas	L	P	Total Jumlah
2023/2024	I A	12	8	20
	I B	11	8	19
	II A	12	11	23
	II B	13	11	24
	III A	11	8	19
	III B	9	10	19
	IV A	13	13	26
	IV B	16	11	27
	V	11	12	23
	VI A	12	11	23
	VI B	15	9	24
	Total		135	112

Dari data tersebut banyak jumlah masing-masing siswa perkelas. Berdasarkan tabel diatas dapat bisa dikategorikan bahwa MI Mi'Rajul Islah Getap memiliki siswa yang cukup banyak. Dengan jumlah tersebut, guru harus lebih sabar dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik yaitu mendidik, membina dan mengawasi.

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa-siswi Kelas IV B

No	Nama Siswa/i	L/P
1	Acmad Reno Hadi Saputra	L
2	Adibah Tihani	P
3	Ahmad Fariadi Maulana	L
4	Ahmad Tirmidzi Syahroni	L

5	Ahmad Samil Fatan	L
6	Annisa Halwa	P
7	Aqila Syifa Zafira	P
8	Aulia Uswatun Hasanah	P
9	Cheliya Noviyana	P
10	Danish Kayana Asanka	L
11	Farah Adelia Khaerani	P
12	Hafif Abrian	L
13	Haniva Adha	P
14	Khairil Jibril	L
15	Latifa Hazwa	P
16	Medya Assila Anggreani	P
17	Muhammad Abizar Al Gifari	L
18	Muhammad Daffa Saputra	L
19	Muhammad Fikri Rois	L
20	Muhammad Toriq Ibrahim	L
21	M. Ibnu Adam	L
22	Rafa Ahmad Dani	L
23	Rizal Dwiky Ramadhan	L
24	Rojis Khana Marky	L
25	Slamet Riadi	L
26	Ulpa Aliya Pitri	P
27	Yara Astilia Fathin	P

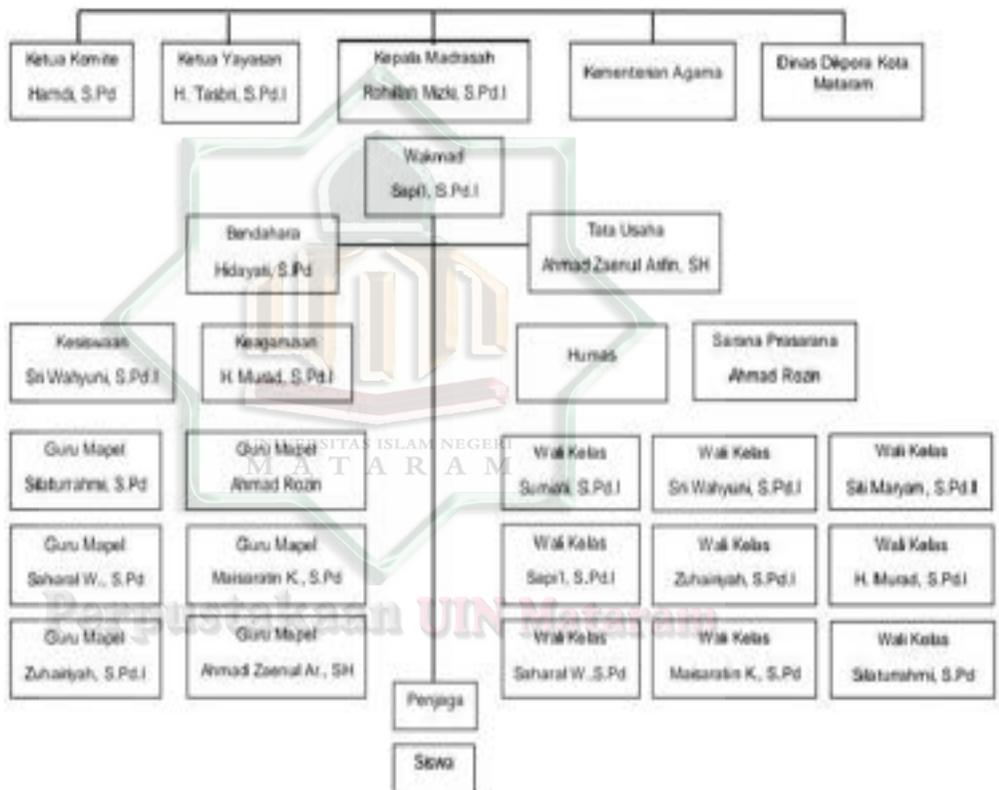
Pada tabel 4.2 telah dirincikan jumlah siswa/siswi kelas IVB MI Mi'Rajul Ishlah Getap berjumlah 27 orang.³⁹

8. Struktur Organisasi Sekolah

Dalam sebuah struktur organisasi lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar yaitu harus bertanggung jawab atas segala

³⁹ Data Siswa, *Dokumentasi*, MI Mi'rajul Islah Getap, 19 Oktober 2023

kegiatan di MI Mi'Rajul Ishlah. Namun kepala sekolah juga di bantu oleh wakaseknya yaitu waksek kurikulum, wakasek sarana dan prasarana, wakasek kesiswaan dan humas. Serta selalu melakukan komunikasi dengan komite sekolah, adapun disini komite sekolah juga ikut membantu mensukseskan semua program sekolah.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Mi'rajul Ishlah
GetapTahun Pelajaran 2023/2024

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 20 Maret 2023.

1. Hasil penelitian siklus I

Siklus I penelitian dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan mulai tanggal 23-25 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *guided inquiry*
- 2) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama berlangsung pada hari Senin 23 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, jam 11.30-12.40, peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang gaya dorong, ada beberapa siswa yang memerhatikan peneliti. Setelah menjelaskan peneliti memberikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari hanya beberapa siswa

yang menjawab pertanyaan dari peneliti, dan ada pula siswa yang sibuk dengan kegiatan sendiri. Ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, mukul meja dan keluar dari bangkunya.

Peneliti mengkondisikan siswa terlebih dahulu sebelum membagikan LKS tentang gaya dorong. Kemudian setelah semua siswa telah menerima LKS, peneliti membacakan pertanyaan yang telah tersedia dalam LKS sebagai rumusan masalah. Siswa menjawab pertanyaan tersebut sebagai jawaban sementara atau hipotesis awal sebelum dilakukannya percobaan dengan cara menuliskannya pada kotak yang terdapat pada lembar LKS yang telah disediakan. Peneliti memberikan contoh percobaan berupa mendorong dan menarik meja dalam melakukan kegiatan percobaan tersebut walaupun masih banyak siswa yang bermain-main dan asyik sendiri saat melakukan percobaan.

Setelah percobaan selesai dilakukan, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Disaat mempresentasikan hasil percobaan hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan hanya beberapa siswa yang mendengarkan. Pada kegiatan akhir peneliti melakukan evaluasi atas hasil percobaan yang dilakukan siswa, peneliti langsung menutup pembelajaran dengan membaca doa sebelum pulang dan memberikan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Rabu 25 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, jam 09.30-11.15, peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang gaya gesek disini masih terlihat ada beberapa siswa yang tidak memerhatikan peneliti. Setelah menjelaskan peneliti memberikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari kemudian siswa menjawab pertanyaan dengan antusias dari peneliti walaupun masih ada beberapa siswa yang masih sibuk dengan kegiatan sendiri. Setelah itu peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan kelompok yang diacak sehingga setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

Setelah siswa terkondisikan dalam masing-masing kelompok, peneliti membagikan LKS gaya gesek. Setelah semua kelompok telah menerima LKS, peneliti menjelaskan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan. Kemudian peneliti membacakan pertanyaan yang telah tersedia dalam LKS sebagai rumusan masalah, peneliti membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sebagai jawaban sementara atau hipotesis awal sebelum dilakukannya percobaan dengan cara menuliskannya pada kotak yang terdapat pada lembaran LKS yang telah disediakan. Peneliti menyampaikan pada siswa agar siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam melakukan kegiatan percobaan berhubung mobil mainan hanya

ada satu peneliti memanggil tiap 1 anggota kelompok kemudian teman kelompok nya menyetat hasil percobaan.

Setelah percobaan selesai dilakukan, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian peneliti membimbing siswa dalam menguji hipotesis dengan melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan, siswa menguji hipotesis dengan analisis data yang sudah dikumpulkan dengan cara menuliskannya pada kotak yang terdapat pada lembaran LKS. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Disaat mempresentasikan hasil percobaan dan diskusi kelompok masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Setelah semua kelompok maju mempresentasikan hasil percobaan peneliti melakukan evaluasi atas hasil percobaan yang dilakukan siswa. Pembelajaran diakhiri dengan peneliti menutup pembelajaran.

c. Observasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi terhadap aktivitas siswa. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

1) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada tahap ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Siklus I	Skor mentah	Skor ideal	Presentase	Kategori
1	Pertemuan 1	6	13	46,16 %	Cukup
2	Pertemuan 2	7	13	53,84 %	Cukup
Nilai rata-rata				50%	Cukup

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja siswa sudah mendekati harapan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja siswa pada pertemuan pertama dengan skor mentah 6 dengan skor ideal 13, maka kategori cukup dengan skor presentase 46,16%. Di saat pertemuan pertama ada beberapa kegiatan yang tidak maksimal seperti siswa tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, saat melakukan percobaan ada beberapa siswa yang bercanda dan tidak fokus dalam mengamati percobaan tersebut, banyak siswa tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.

Sedangkan pada pertemuan kedua didapatkan skor mentah 7 dengan skor ideal 13 sehingga skor presentase 53,84% dengan kategori baik. Saat pertemuan kedua ini siswa mengalami peningkatan sedikit dimana saat guru menjelaskan materi sebagian siswa sudah fokus mendengarkan. Saat melakukan percobaan juga ada beberapa siswa sudah mengamati dengan baik. Berdasarkan hasil

pertemuan pertama dan kedua, hasil observasi kinerja siswa pada siklus I menghasilkan rata-rata nilai yaitu 50%.

Adapun beberapa hal yang tidak dilakukan siswa berdasarkan observasi siswa antara lain:

- a) Masih ada beberapa siswa yang kurang memerhatikan guru dan bermain-main pada saat guru menerangkan materi pelajaran.
 - b) Saat percobaan berlangsung ada siswa yang bercanda dengan temannya.
 - c) Ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat saat diskusi kelompok ataupun saat mempersentasikan didepan kelas melainkan mengobrol dan bermain dengan temannya.
- 2) Hasil observasi aktivitas guru siklus I

Adapun hasil observasi ketuntasan pelajaran pada tahap ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Obsetvasi Aktivitas Guru Siklus I

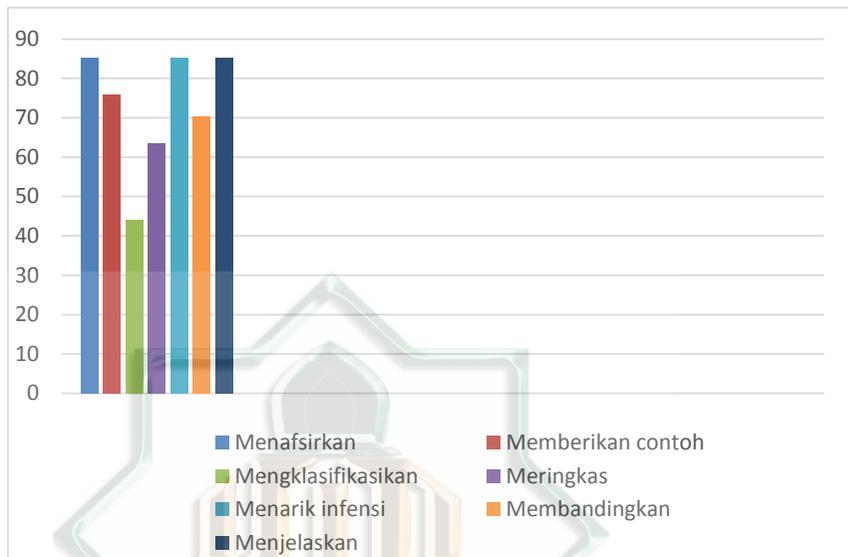
No	Siklus I	Skor mentahan	Skor ideal	Presentase	Katergori
1	Pertemuan 1	9	16	56,25%	Cukup
2	Pertemuan 2	11	16	68,75%	Baik
Nilai rata-rata				62,5%	Baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siiklus I dapat diketahui bahwa kegiatan guru sudah

sesuai yang diterapkan, namun ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan guru. Dapat dilihat dari skor pertemuan pertama dengan presentase 56,26% dimana masuk kategori cukup. Di pertemuan pertama guru tidak menjelaskan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan dan tidak membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan siswa terpantau masih sibuk sendiri. Pada pertemuan pertama juga guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi dalam pembelajaran, dan tidak memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajarari. Pada pertemuan kedua guru ada peningkatan dalam skor 68, 75% ini termasuk dalam kategori baik. Dimana hal yang tidak dilakukan sebelumnya sudah dilakukan seperti membimbing siswa dalam menentukan hipotesis, dan guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis, dan guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan.

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir siklus atau di luar jam KBM, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami dengan baik materi yang telah dipelajari. Tes evaluasi yang diberikan dalam bentuk 10 butir soal pilihan ganda. Adapun hasil tes siklus I disajikan dalam gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2
Pencapaian setiap indikator pemahaman konsep

Pada gambar 4.2 indikator pemahaman konsep siswa Menafsirkan (85.18%). Siswa memiliki indikator pemahaman menafsirkan yang baik ditandai dengan siswa mampu menafsirkan kalimat pernyataan pengaruh gaya.

Memberi contoh (76%). Siswa cukup mampu memberi contoh gaya gesek dan gaya dorong. Kecermatan membaca soal pada tingkat memberi contoh mempengaruhi indikator pemahaman konsep.

Mengklasifikasikan (61%). Siswa cukup mampu mengklasifikasikan peristiwa bola menggelinding dikarenakan gaya gesek dan peristiwa kincir angin bergerak karna daya dorongan angin.

Meringkas (62,5%). Siswa cukup mampu memahami soal yang singkat.

Menarik infensi (85,18%). Siswa mampu memberikan kesimpulan dengan tepat terkait lemari yang didorong.

Membandingkan (70,37%). Siswa cukup mampu membedakan antara satu konsep dengan konsep yang lain dan mengalami kesulitan dalam memilih pernyataan yang paling benar diantara pernyataan yang salah.

Menjelaskan (85,18%). Siswa mampu menjelaskan dan menghubungkan pemahaman materi nya terkait gaya dorong

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan diatas, terlihat kegiatan aktivitas siswa pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu di perbaiki dalam proses pelaksanaan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan. Dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa termasuk kriteria sangat aktif dan hasil belajar siswa termasuk sudah mencapai ketuntasan klasikal 85%. Sehingga pada siklus berikutnya perlu dilaksanakan peningkatan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I. Agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep siswa.

Adapun kekurangan-kekurangan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat berdiskusi peneliti kurang membimbing siswa dalam berdiskusi dalam memecahkan masalah yang ada di LKS

- 2) Pada saat selesai diskusi peneliti tidak menyuruh siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi siswa.
- 3) Siswa belum bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 4) Setiap tahap pembelajaran, masih banyak siswa yang ribut.

Adapun perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Peneliti seharusnya berkeliling dan memberikan arahan kepada kelompok yang masih kesulitan dalam memecahkan masalahnya.
- 2) Peneliti seharusnya melakukan presentasi setelah melakukan diskusi agar melatih percaya diri dalam menyampaikan gagasannya dan supaya teman yang lain juga tahu jawaban setiap kelompok.
- 3) Peneliti perlu mengkondisikan dan membimbing siswa dalam menyimpulkan agar siswa dapat mengingat materi yang telah dipelajari.
- 4) Mengkondusifkan lagi suasana kelas agar siswa tidak ribut.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II penelitian dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan mulai tanggal 23-25 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *guided inquiry*
 - 2) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan
 - 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa
- b. Pelaksanaan tindakan
- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama berlangsung pada hari Senin 30 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, jam 11.30-12.40, peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang gaya magnet. Setelah menjelaskan peneliti memberikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari kemudian siswa menjawab pertanyaan dengan antusias dari guru. Setelah itu peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan kelompok yang diacak sehingga setiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 siswa.

Setelah siswa terkondisikan dalam masing-masing kelompok, peneliti membagikan LKS tentang gaya magnet, alat dan bahan yang akan digunakan oleh siswa dalam kegiatan percobaan. Setelah semua kelompok telah menerima LKS, alat dan bahan yang akan digunakan, peneliti menjelaskan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan. Kemudian peneliti membacakan pertanyaan yang telah tersedia dalam LKS sebagai rumusan masalah, peneliti membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sebagai jawaban sementara atau hipotesis

awal sebelum dilakukannya percobaan dengan cara menuliskannya pada kotak yang terdapat pada lembaran LKS yang telah disediakan. Pada pertemuan kali ini peneliti membimbing siswa dalam melakukan percobaan materi gaya magnet.

Setelah percobaan selesai dilakukan, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian peneliti membimbing siswa dalam menguji hipotesis dengan melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan, siswa menguji hipotesis dengan analisis data yang sudah dikumpulkan dengan cara menuliskannya pada kotak yang terdapat pada lembaran LKS. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Disaat mempresentasikan hasil percobaan dan diskusi kelompok masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Setelah semua kelompok maju mempresentasikan hasil percobaan guru melakukan evaluasi atas hasil percobaan yang dilakukan siswa. Pembelajaran diakhiri dengan peneliti meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, kemudian dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini peneliti memberikan penguatan materi yang telah dipelajari dan peneliti menutup pembelajaran dengan membaca doa sebelum pulang dan memberikan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Senin 6 Maret 2023 dengan alokasi 3 x 35 menit, jam 09.30-11.15, peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang gaya gravitasi. Setelah menjelaskan peneliti memberikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari kemudian siswa menjawab pertanyaan dengan antusias dari peneliti. Setelah itu peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan kelompok yang diacak sehingga setiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 siswa.

Setelah siswa terkondisikan dalam masing-masing kelompok, peneliti membagikan LKS gaya gravitasi, alat dan bahan yang akan digunakan oleh siswa dalam kegiatan percobaan. Setelah semua kelompok telah menerima LKS, alat dan bahan yang akan digunakan, peneliti menjelaskan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan. Kemudian peneliti membacakan pertanyaan yang telah tersedia dalam LKS sebagai rumusan masalah, peneliti membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sebagai jawaban sementara atau hipotesis awal sebelum dilakukannya percobaan dengan cara menuliskannya pada kotak yang terdapat pada lembaran LKS yang telah disediakan. Pada pertemuan kali ini peneliti juga membimbing siswa dalam melakukan percobaan materi gaya gravitasi.

Setelah percobaan selesai dilakukan, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya

untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian peneliti membimbing siswa dalam menguji hipotesis dengan melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan, siswa menguji hipotesis dengan analisis data yang sudah dikumpulkan dengan cara menuliskannya pada kotak yang terdapat pada lembaran LKS. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Setelah semua kelompok maju mempresentasikan hasil percobaan peneliti melakukan evaluasi atas hasil percobaan yang dilakukan siswa. Pembelajaran diakhiri dengan peneliti meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, kemudian dengan bimbingan peneliti siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Setelah membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini peneliti memberikan penguatan materi yang telah dipelajari dan peneliti menutup pembelajaran.

c. Observasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi terhadap aktivitas siswa. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada tahap ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Siklus II	Skor mentah	Skor ideal	Presentase	Kategori
1	Pertemuan I	10	13	76,92%	Baik
2	Pertemuan II	11	13	84,61%	Sangat baik
Nilai rata-rata				82,26%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata kegiatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran yaitu 82,26% dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti membuktikan bahwa siswa telah berubah dan peningkatan keterampilan proses sains sudah meningkat.

2) Hasil observasi aktivitas guru siklus II

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan peningkatan. Dimana observasi aktivitas guru ini mendapatkan kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

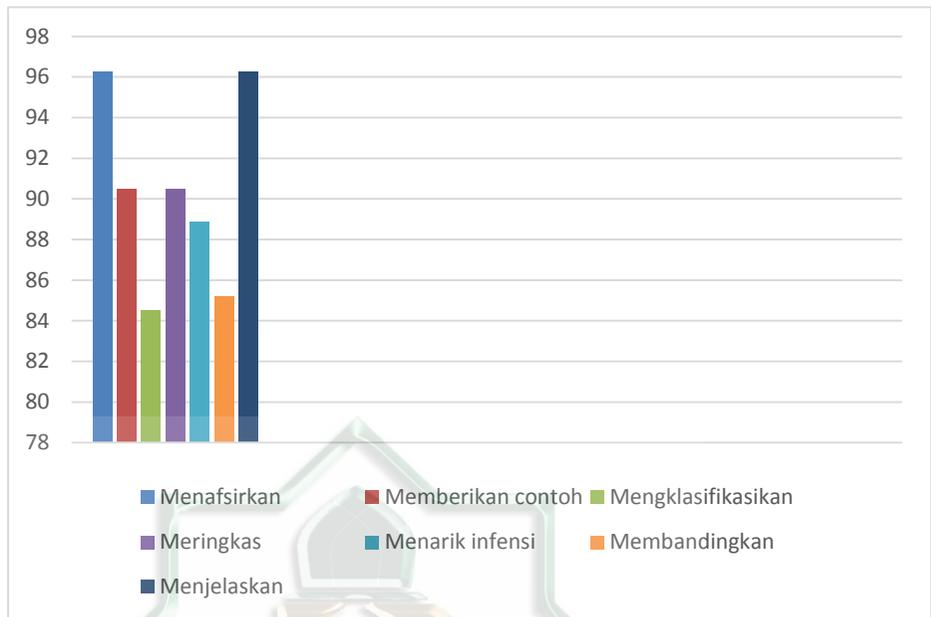
Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Siklus II	Skor mentahan	Skor ideal	Presentase	Kategori
1	Pertemuan 1	14	16	87,5%	Baik
2	Pertemuan 2	16	16	100%	Sangat baik
Nilai rata-rata				93,75%	Sangat baik

Dari hasil observasi ketuntasan pelajaran pada siklus II terlihat bahwa secara umum aktivitas guru sesuai dengan rencana bahwa secara umum aktivitas guru sesuai dengan rencana yang telah disusun. Skor yang didapatkan termasuk ke dalam sangat baik dengan nilai rata-rata 93,75%. Ini berarti guru mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry*

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir siklus atau di luar jam KBM, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami dengan baik materi yang telah dipelajari. Tes evaluasi yang diberikan dalam bentuk 10 butir soal pilihan ganda. Adapun evaluasi siklus II disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3
Pencapaian setiap indikator pemahaman konsep

Pada gambar 4.3 indikator pemahaman konsep siswa Menafsirkan (96,29%). Siswa memiliki indikator pemahaman menafsirkan yang baik ditandai dengan siswa mampu menafsirkan kalimat pernyataan.

Memberi contoh (90,5%). Siswa sangat baik memberi contoh gaya gravitasi. Kecermatan membaca soal pada tingkat memberi contoh mempengaruhi indikator pemahaman konsep.

Mengklasifikasikan (84,5%). Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan yang ada di soal terkait gaya magnet dan gaya gravitasi.

Meringkas (90,5%). Siswa sangat baik memahami soal yang singkat gaya magnet dan gaya gravitasi.

Menarik infensi (88,88%). Siswa mampu memberikan kesimpulan dengan tepat terkait alat-alat yang memanfaatkan magnet.

Membandingkan (85,18%). Siswa cukup mampu membedakan antara satu konsep dengan konsep yang lain dan mengalami kesulitan dalam memilih jawaban yang benar.

Menjelaskan (96,29%). Siswa mampu menjelaskan dan pemahaman materinya terkait gaya magnet.

d. Evaluasi

Dari hasil observasi kegiatan siswa serta hasil tes pemahaman konsep siswa, sehingga dari hasil tersebut, dapat mengidentifikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah maksimal dilakukan. Dengan melihat lembar observasi pemahaman konsep siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat terampil, maka penelitian ini diselesaikan pada siklus II ini.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui model pembelajaran *guided inquiry*. Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi maupun informasi yang diperoleh melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat langsung maupun didengar yang disimpan di dalam pikiran yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep siswa sangat penting bagi setiap siswa sebagai bekal untuk menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan sains serta diharapkan memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan jumlah 32.26% dimana nilai rata-rata pada siklus I sebesar 50% dengan kategori

cukup baik dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 82,26% dengan kategori sangat baik. Peningkatan hasil observasi siswa ini terjadi karena siswa sudah fokus dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, siswa mengikuti percobaan dengan baik, dan siswa mengemukakan pendapat dengan aktif.

Hasil observasi aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan jumlah 31,25%, memperoleh nilai rata-rata pada siklus I dengan nilai 62,5% dengan kategori baik. Pada siklus II dengan nilai rata-rata 93,75% dengan kategori sangat baik. Peningkatan hasil observasi guru yang terjadi karena guru telah melakukan aktivitas sesuai dengan dengan aspek yang dinilai oleh peneliti seperti guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis, guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, guru memberikan motivasi dalam pembelajaran, dan banyak hal lainnya.

Selanjutnya hasil tes pemahaman konsep siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,00% dengan jumlah siswa yang tuntas 44,44% (12). Pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 85,11% dengan jumlah siswa yang tuntas 88,88% (24).

Selanjutnya hasil tes pencapaian pemahaman konsep siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I Menafsirkan (85,18%), Memberi contoh (76%), Mengklasifikasikan (61%), Meringkas (62,5%), *Menarik infensi* (85,18%), Membandingkan (70,37%), Menjelaskan (85,18%). Pada siklus II mengalami peningkatan pemahaman konsep, Menafsirkan (96,29%), Memberi contoh (90,5%), Mengklasifikasikan (84,5%), Meringkas (90,5%), *Menarik infensi* (88,88%), Membandingkan (85,18%), Menjelaskan (96,29%).

Peningkatan hasil tes pemahaman konsep siswa terjadi karena siswa sudah fokus dalam melakukan pengamatan terhadap percobaan yang dilakukan, siswa sudah mahir dalam mengelompokkan data hasil pengamatan dan siswa mahir dalam mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati.

Kondisi ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* dalam pembelajaran menempatkan siswa untuk memahami secara mendalam materi yang diajarkan langsung melalui proses pencarian yang dilakukan siswa. Konsep yang didapatkan siswa akan lebih kuat dan tidak hanya bersifat hafalan. Metode *guided inquiry* tidak hanya melakukan pencarian konsep IPA melalui percobaan, namun siswa juga melakukan diskusi secara berkelompok dan mempresentasikannya di depan kelas. Pembelajaran tersebut bertujuan agar siswa mengalami sendiri proses pemerolehan konsep dan dapat mengembangkan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, kerja sama, percaya diri, dan sikap ilmiah lainnya.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novi Antasari 2017, "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V", yang menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar. Pembelajaran inkuiri dapat mengaktifkan proses belajar siswa.⁴⁰

⁴⁰ Novi Antasari, "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.II No.III, September, 2017

Ni Luh Gd Kartika Kusuma Dewi 2018, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD Gugus XIII Buleleng”, model pembelajaran inkuiri terbimbing mengembangkan keterampilan berpikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik. Proses pembelajaran dikembangkan supaya peserta didik terlibat secara aktif pada proses pengamatan, menanya, mencoba, mengolah data dan menyajikan serta menyimpulkan dan mungkin mencipta suatu pengembangan.⁴¹

Baden, Astri Sutisinawati, Lutfhi Hamdani Maulana 2023, “Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Ratumandala”, dalam model pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Melalui penggunaan model pembelajaran inkuiri, kemampuan intelektual yang sebagai bagian dari proses mental siswa harus dapat lebih berkembang, terutama dalam mengembangkan berpikir secara sistematis, logis, dan berpikir kritis para peserta didik. Sebab, siswa tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, tapi juga menggunakan potensi yang mereka miliki selama proses pembelajaran.⁴²

⁴¹ Ni Luh Gd Kartika Kusuma Dewi 2018, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD Gugus XIII Buleleng”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 49 No.1, April, 2018

⁴² Baden, Astri Sutisinawati, Lutfhi Hamdani Maulana 2023, “Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Ratumandala”, *Jurnal Educatio* Vol.9, No.3, 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan bahwa menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV MI Mi'rajul Islah. Terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* pada muatan IPA hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes dan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil tes setiap indikator mengalami peningkatan. Menafsirkan pada siklus I 85,18% dan terjadi peningkatan pada siklus II 96,29%, Memberikan contoh pada siklus I 76% dan terjadi peningkatan pada siklus II 90,5%, Mengklasifikasikan pada siklus I 61% dan terjadi peningkatan pada siklus II 84,5%, Meringkas pada siklus I 62,5% dan terjadi peningkatan pada siklus II 90,5%, Menarik inferensi pada siklus I 85,18% dan terjadi peningkatan pada siklus II 88,88%, Membandingkan pada siklus I 70,37% dan terjadi peningkatan pada siklus II 85,18%, Menjelaskan pada siklus I 85,18% dan terjadi peningkatan pada siklus II 96,29%. Terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa dikarenakan pelajaran yang berlangsung mengasah kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA yang proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided inquiry*.

Hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,5% dengan kategori baik dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 93,75% dengan kategori sangat baik. Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatlkan nilai rata-rata sebesar 50% dengan cukup dan terjadi peningkatan pada

siklus II sebesar 82,26% dengan kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA.

B. Saran

1. Bagi guru disarankan pembelajaran yang melakukan kegiatan praktikum lebih sering diterapkan agar pemahaman konsep siswa meningkat terutama pada mata pelajaran IPA dan hendaknya model pembelajaran *guided inquiry* dapat dijadikan sebagai alternative model pembelajaran untuk pembelajaran IPA.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan pemahaman konsep siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, (2010)
- Ahmad Rifa'i RC dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Gruop, 2016.
- Ana Sudjono, *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Arikunto, S dan Cepi. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta:Bumi Aksara, (2015)
- Baden, Astri Sutisinawati, Lutfhi Hamdani Maulana 2023, "Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Ratumandala", *Jurnal Educatio* Vol.9, No.3, 2023
- Cut Ika Chairinda, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA I pada Materi Getaran Harmonisdi SMAN 12 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, Vol.2, No.1, Januari 2017
- D. Indriati, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Cahaya Melalui Pembelajaran *Science-Edutainment* Berbantuan Media", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2012

- Desstya Hilda Winarso, dkk “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahamn Konsep IPA Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD”. Pontianak: FKIP Untan, 2018
- Dian Noviar, dkk., “Model Guided Inquiry Berbasis Scientific Approach dalam Pembelajaran IPA Biologi Siswa SMP”, *Jurnal Holistik*, Vol. 1, No. 1, 2016
- Disalin dari KKM kurikulum 2013 MI Mikrajul Ishlah Kota Mataram, 9 April 2023.
- Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Pustaka Media Guru, 2019.
- Hasil Observasi, MI Mi'rajul Ishlah, 9 April 2023.
- Ibu Sri, *Wawancara*, Ampenan, 9 April 2023.
- Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. jakarta: Pt Rajagrafindo Persada 2011.
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Maulana, Dadan Juanda, dkk. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015). hlm.46
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ni Luh Gd. Kartika Kusuma Dewi, “Pengruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar Pada Siswa Kelas V SD”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, jilid 49, No.1, April 2018

- Ni Wayan Febri Yuliariska, dkk, Penerapan Model Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV, *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, (2016), hal. 3
- Novi antasari, “Penerepan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. II No.III, September 2017
- R. Diyah Puspitasari, dkk, “Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berpengaruh Terhadap Pemahaman dan Penemuan Konsep Dalam Pembelajaran PPKn”, *JIPP*, Vol. 3, Nomor 1, April 2019
- Sunar, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagian Tumbuhan Yang Sering Dimanfaatkan Manusia Dalam Pembelajaran IPA Dengan Penerapan Model *Guided Inquiry*”, *Widyagogik*, Vol. 5, Nomor 1, Desember 2017.
- Susilo rahardjo, *pemahaman individual teknik non tes*. Jakarta:Fajar InterpratamaMandiri, 2017.
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Jakarta: Kencana, 2010.
- Trianto, *Model pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementsinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara (2014).
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*”””. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012)
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013.
- Wildah Maulidatul Hosnah, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil

Belajar Fisika di SMA”, *Jurnal pembelajaran Fisika*, Vol. 6, No. 2, Juni 2017.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

**Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I**

Sekolah : MI Mi'rajul Islah
Kelas/Semester : IV B / 1 (Satu)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi : Gaya Dorong dan Gaya Gesek
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak
2. Mengkatagorikan gaya dorong dan gaya tarik
3. Mendemonstrasikan gaya otot dengan dorongan dan tarikan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak dengan benar.
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, peserta didik dapat mengkatagorikan gaya dorong dan gaya tarik dengan benar.
3. Dengan mendorong dan menarik meja, peserta didik dapat mendemonstrasikan hubungan antara gaya dan gerak dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian gaya dorong dan gesek

F. Metode Pembelajaran

Model : Model Pembelajaran Guided Inquiry

Metode : Kerja kelompok, diskusi dan tanya jawab

Pendekatan : Scientific Learning

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : Kursi, meja dan mobil mainan

Sumber Pembelajaran :

Buku paket IPA kelas IV MI/SD

Lembar Kerja Siswa (LKS)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	Orientasi -Mengucap salam -Berdoa bersama - Mengabsen siswa	10 Menit
Kegiatan Inti Fase I Orientasi	Mengamati -Siswa mengamati penjelasan materi dari guru tentang gaya merubah suatu benda. Menanya -Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.	50 Menit
Fase II Merumuskan masalah	Menanya -Guru memberikan pertanyaan yang ada di LKS agar siswa mampu berhipotesis	
Fase III Merumuskan Hipotesis	-Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan -Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lisan sebagai hipotesis	
Fase IV	Mengumpulkan data	

<p>Mengumpulkan data</p>	<p>-Siswa memperhatikan intruksi guru ketika di bagi kelompok</p> <p>Mengamati</p> <p>-Siswa duduk bersama kelompok yang sudah di bentuk oleh guru</p> <p>- siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut</p> <p>- Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai percobaan</p> <p>- siswa dengan kelompoknya di bimbing guru dalam melakukan percobaan</p>	
<p>Fase V Menguji hipotesis</p>	<p>-Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya</p> <p>-Siswa mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun jawaban hasil percobaan</p> <p>- Siswa menguji hipotesis dengan bimbingan guru melakukan analisis</p>	

	data yang sudah dikumpulkan	
Penutup Fase VI Merumuskan kesimpulan	-Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok -Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini -Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini -Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari -Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	Orientasi -Mengucap salam -Berdoa bersama - Mengabsen siswa	10 Menit
Kegiatan Inti Fase I Orientasi	Mengamati -Siswa mengamati penjelasan materi dari guru tentang gaya merubah suatu benda. Menanya	50 Menit

	-Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.	
Fase II Merumuskan masalah	Menanya -Guru memberikan pertanyaan yang ada di LKS agar siswa mampu berhipotesis	
Fase III Merumuskan Hipotesis	-Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan -Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lisan sebagai hipotesis	
Fase IV Mengumpulkan data	Mengumpulkan data -Siswa memperhatikan intruksi guru ketika di bagi kelompok Mengamati -Siswa duduk bersama kelompok yang sudah di bentuk oleh guru - siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut	

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai percobaan - siswa dengan kelompoknya di bimbing guru dalam melakukan percobaan 	
Fase V Menguji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya -Siswa mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun jawaban hasil percobaan - Siswa menguji hipotesis dengan bimbingan guru melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan 	
Penutup Fase VI Merumuskan kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok -Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none">-Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini-Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari-Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a	
--	---	--



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2: Skenario Pembelajaran Siklus 1

SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS I

Sekolah : MI Mi'rajul Islah

Kelas/Semester : IV B / 1 (Satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Gaya Dorong dan Gaya Gesek

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

Pertemuan I

No.	Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Pendahuluan	Guru memasuki ruangan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswa	Siswa menjawab salam dari guru
		Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a bersama	Siswa berdoa bersama dituntut oleh guru yang dipimpin oleh ketua kelas
		Guru mengabsensi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran	Siswa memperhatikan nama nya yang dipanggil oleh guru
2.	Orientasi	Guru memberikan penjelasan materi	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru

		tentang gaya merubah suatu benda	terkait materi yang dijelaskan
3	Merumuskan masalah	Guru memberikan pertanyaan yang ada di LKS agar siswa mampu berhipotesis	Siswa berhipotesis dengan menjawab pertanyaan dari guru yang ada di LKS
4	Merumuskan Hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan nya	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan dan menulis di buku
		Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa secara lisan untuk berhipotesis	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lisan sebagai hipotesis
5	Mengumpulkan data	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bagi kelompok	Siswa memperhatikan intruksi guru ketika di bagi kelompok
		Guru mengarahkan siswa agar duduk bersama anggota	Siswa duduk bersama kelompok yang

		kelompok yang sudah dibentuk	sudah di bentuk oleh guru
		Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk dikejarkan	siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut
		Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan siswa	Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai percobaan
		Guru memberikan bimbingan kepada siswa beserta kelompoknya untuk melakukan percobaan	Siswa dengan kelompoknya di bimbing guru dalam melakukan percobaan
6	Menguji hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya	Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya
		Guru memberikan pertanyaan	Siswa mengerjakan pertanyaan

		<p>kepada siswa beserta kelompoknya untuk menyusun jawaban hasil percobaan</p> <p>Guru memberikan hipotesis dan memberikan bimbingan agar siswa dapat menganalisis data yang sudah dikumpulkan</p>	<p>dengan kelompok serta menyusun jawaban hasil percobaan</p> <p>Siswa menguji hipotesis dengan bimbingan guru melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan</p>
7	Merumuskan kesimpulan	<p>Guru memberikan waktu untuk mendiskusikan hasil kerja kelompok</p> <p>Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini</p>	<p>Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok</p> <p>Siswa diminta guru untuk membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari hari ini</p>

		Guru memberikan kesempatan siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini	Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini
		Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari	Siswa mendapatkan penguatan materi dari guru mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a	Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

Pertemuan II

No.	Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Pendahuluan	Guru memasuki ruangan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswa	Siswa menjawab salam dari guru
		Guru menunjuk ketua kelas untuk	Siswa berdoa bersama dituntut oleh guru yang

		memimpin do'a bersama	dipimpin oleh ketua kelas
		Guru mengabsensi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran	Siswa memperhatikan nama nya yang dipanggil oleh guru
2.	Orientasi	Guru memberikan penjelasan materi tentang gaya merubah suatu benda	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru terkait materi yang dijelaskan
3	Merumuskan masalah	Guru memberikan pertanyaan yang ada di LKS agar siswa mampu berhipotesis	Siswa berhipotesis dengan menjawab pertanyaan dari guru yang ada di LKS
4	Merumuskan Hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan nya	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan dan menulis di buku
		Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa secara lisan	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lisan sebagai hipotesis

		untuk berhipotesis	
5	Mengumpulkan data	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bagi kelompok	Siswa memperhatikan intruksi guru ketika di bagi kelompok
		Guru mengarahkan siswa agar duduk bersama anggota kelompok yang sudah dibentuk	Siswa duduk bersama kelompok yang sudah di bentuk oleh guru
		Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk dikejarkan	siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut
		Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan siswa	Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai percobaan
		Guru memberikan bimbingan kepada siswa beserta kelompoknya untuk	Siswa dengan kelompoknya di bimbing guru dalam melakukan percobaan

		melakukan percobaan	
6	Menguji hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya	Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya
		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa beserta kelompoknya untuk menyusun jawaban hasil percobaan	Siswa mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun jawaban hasil percobaan
		Guru memberikan hipotesis dan memberikan bimbingan agar siswa dapat menganalisis data yang sudah dikumpulkan	Siswa menguji hipotesis dengan bimbingan guru melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan
7	Merumuskan kesimpulan	Guru memberikan waktu untuk mendiskusikan hasil kerja kelompok	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok

		Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini	Siswa diminta guru untuk membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari hari ini
		Guru memberikan kesempatan siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini	Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini
		Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari	Siswa mendapatkan penguatan materi dari guru mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a	Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

**Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus II**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : MI Mi'rajul Islah
Kelas/Semester : IV B / 1 (Satu)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi : Gaya Magnet dan Gaya Gravitasi
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengaruh gaya gesek, dan gaya listrik terhadap benda.
2. Melakukan percobaan gaya gesek dan gaya listrik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh gaya gesek terhadap benda dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh gaya listrik terhadap benda dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- Gaya magnet
- Gaya gravitasi

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Guided Inquiry
3. Metode : Diskusi, Eksperimen, Kerja kelompok dan Tanya jawab

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. **Media, alat:** magnet, peniti, kertas HVS, penggaris, pensil dan batu
2. **Sumber Pembelajaran**
Buku paket IPA kelas IV MI/SD
Lembar Kerja Siswa (LKS)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	Orientasi -Mengucap salam -Berdoa bersama	10 Menit

	- Mengabsen siswa	
Kegiatan Inti Fase I Orientasi	Mengamati -Siswa mengamati penjelasan materi dari guru tentang gaya Menanya -Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.	50 Menit
Fase II Merumuskan masalah	Menanya -Guru memberikan pertanyaan yang ada di LKS agar siswa mampu berhipotesis	
Fase III Merumuskan Hipotesis	-Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan -Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lisan sebagai hipotesis	
Fase IV Mengumpulkan data	Mengumpulkan data -Siswa memperhatikan	

	<p>intruksi guru ketika di bagi kelompok</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> -Siswa duduk bersama kelompok yang sudah di bentuk oleh guru - siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut - Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai percobaan - siswa dengan kelompoknya di bimbing guru dalam melakukan percobaan 	
<p>Fase V Menguji hipotesis</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya -Siswa mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun jawaban hasil percobaan - Siswa menguji hipotesis dengan bimbingan guru 	

	melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan	
Penutup Fase VI Merumuskan kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok -Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini -Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini -Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari -Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a 	10 Moenit

Pertemuan II

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	Orientasi <ul style="list-style-type: none"> -Mengucap salam -Berdoa bersama - Mengabsen siswa 	10 Menit

Kegiatan Inti Fase I Orientasi	Mengamati -Siswa mengamati penjelasan materi dari guru tentang gaya Menanya -Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.	50 Menit
Fase II Merumuskan masalah	Menanya -Guru memberikan pertanyaan yang ada di LKS agar siswa mampu berhipotesis	
Fase III Merumuskan Hipotesis	-Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan -Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lisan sebagai hipotesis	
Fase IV Mengumpulkan data	Mengumpulkan data -Siswa memperhatikan intruksi guru ketika di bagi kelompok	

	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> -Siswa duduk bersama kelompok yang sudah di bentuk oleh guru - siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut - Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai percobaan - siswa dengan kelompoknya di bimbing guru dalam melakukan percobaan 	
<p>Fase V Menguji hipotesis</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya -Siswa mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun jawaban hasil percobaan - Siswa menguji hipotesis dengan bimbingan guru melakukan analisis 	

	data yang sudah dikumpulkan	
Penutup Fase VI Merumuskan kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok -Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini -Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini -Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari -Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a 	10 Moenit

Lampiran 4 : Skenario Pembelajaran Siklus II

SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS II

Sekolah : MI Mi'rajul Islah

Kelas/Semester : IV B / 1 (Satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Gaya Magnet dan Gaya Gravitasi

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan)

Pertemuan I

No.	Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Pendahuluan	Guru memasuki ruangan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswa	Siswa menjawab salam dari guru
		Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a bersama	Siswa berdoa bersama dituntut oleh guru yang dipimpin oleh ketua kelas
		Guru mengabsensi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran	Siswa memperhatikan nama nya yang dipanggil oleh guru
2.	Orientasi	Guru memberikan	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru

		penjelasan materi tentang gaya	terkait materi yang dijelaskan
3	Merumuskan masalah	Guru memberikan pertanyaan yang ada di LKS agar siswa mampu berhipotesis	Siswa berhipotesis dengan menjawab pertanyaan dari guru yang ada di LKS
4	Merumuskan Hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan nya	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan dan menulis di buku
		Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa secara lisan untuk berhipotesis	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lisan sebagai hipotesis
5	Mengumpulkan data	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bagi kelompok	Siswa memperhatikan intruksi guru ketika di bagi kelompok
		Guru mengarahkan siswa agar duduk bersama anggota	Siswa duduk bersama kelompok yang sudah di bentuk oleh guru

		kelompok yang sudah dibentuk	
		Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk dikejarkan	siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut
		Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan siswa	Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai percobaan
		Guru memberikan bimbingan kepada siswa beserta kelompoknya untuk melakukan percobaan	Siswa dengan kelompoknya di bimbing guru dalam melakukan percobaan
6	Menguji hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya	Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya
		Guru memberikan pertanyaan	Siswa mengerjakan pertanyaan

		<p>kepada siswa beserta kelompoknya untuk menyusun jawaban hasil percobaan</p> <p>Guru memberikan hipotesis dan memberikan bimbingan agar siswa dapat menganalisis data yang sudah dikumpulkan</p>	<p>dengan kelompok serta menyusun jawaban hasil percobaan</p> <p>Siswa menguji hipotesis dengan bimbingan guru melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan</p>
7	Merumuskan kesimpulan	<p>Guru memberikan waktu untuk mendiskusikan hasil kerja kelompok</p> <p>Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini</p>	<p>Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok</p> <p>Siswa diminta guru untuk membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari hari ini</p>
		<p>Guru memberikan kesempatan siswa menarik kesimpulan</p>	<p>Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini</p>

	tentang pembelajaran hari ini	
	Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari	Siswa mendapatkan penguatan materi dari guru mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a	Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Pertemuan II

No.	Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Pendahuluan	Guru memasuki ruangan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswa	Siswa menjawab salam dari guru
		Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a bersama	Siswa berdoa bersama dituntut oleh guru yang dipimpin oleh ketua kelas
		Guru mengabsensi	Siswa memperhatikan

		siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran	nama nya yang dipanggil oleh guru
2.	Orientasi	Guru memberikan penjelasan materi tentang gaya merubah suatu benda	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru terkait materi yang dijelaskan
3	Merumuskan masalah	Guru memberikan pertanyaan yang ada di LKS agar siswa mampu berhipotesis	Siswa berhipotesis dengan menjawab pertanyaan dari guru yang ada di LKS
4	Merumuskan Hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan nya	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan dan menulis di buku
		Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa secara lisan untuk berhipotesis	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan lisan sebagai hipotesis
5	Mengumpulkan data	Guru memberi instruksi kepada	Siswa memperhatikan

		siswa untuk bagi kelompok	intruksi guru ketika di bagi kelompok
		Guru mengarahkan siswa agar duduk bersama anggota kelompok yang sudah dibentuk	Siswa duduk bersama kelompok yang sudah di bentuk oleh guru
		Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa untuk dijejarkan	siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut
		Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan siswa	Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai percobaan
		Guru memberikan bimbingan kepada siswa beserta kelompoknya untuk melakukan percobaan	Siswa dengan kelompoknya di bimbing guru dalam melakukan percobaan
6	Menguji hipotesis	Guru memberikan kesempatan	Siswa melakukan diskusi bersama

		kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya	teman kelompoknya
		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa beserta kelompoknya untuk menyusun jawaban hasil percobaan	Siswa mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun jawaban hasil percobaan
		Guru memberikan hipotesis dan memberikan bimbingan agar siswa dapat menganalisis data yang sudah dikumpulkan	Siswa menguji hipotesis dengan bimbingan guru melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan
7	Merumuskan kesimpulan	Guru memberikan waktu untuk mendiskusikan hasil kerja kelompok	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok
		Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi	Siswa diminta guru untuk membuat kesimpulan materi yang

		yang dipelajari hari ini	sudah dipelajari hari ini
		Guru memberikan kesempatan siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini	Siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini
		Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari	Siswa mendapatkan penguatan materi dari guru mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a	Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

Lampiran 5 : LKPD Siklus I

Lembar Keterampilan Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KETERAMPILAN PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah, percobaan, dan penugasan pada LKS berbasis inkuiriterbimbing, siswa dapat menganalisis gaya dan gerak dengan tepat.
2. Melalui eskperimen berbantuan LKS berbasis inkuiri terbimbing, siswadapat mengemukakan hasil percobaan gava

Ayo Mencoba

Merumuskan Masalah



Buatlah pertanyaan berdasarkan gambar di atas!

.....
.....
.....
.....

Merumuskan Hipotesis

Dari pertanyaan yang telah dibuat pada rumusan masalah, buatlah hipotesis (jawaban sementara) pada kolom yang tersedia !

.....

.....

.....

Mengumpulkan Data

Agar kamu lebih memahami lagi mengenai gaya dorong dan gaya tarik, lakukanlah percobaan berikut :

Tujuan : Menganalisis gaya dan gerak

Bahan : Meja

Langkah kegiatan :

1. Letakkan meja di tempat yang cukup luas.
2. Doronglah meja tersebut kemudian amati yang terjadi pada meja itu.
3. Tariklah meja tersebut kemudian amati yang terjadi pada meja itu.

Diskusikanlah hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang terjadi pada meja saat didorong dan ditarik !
2. Ke mana arah meja saat didorong dan ditarik !
3. Sebutkanlah gaya yang terjadi pada percobaan diatas !
4. Tuliskan contoh lain dari kegiatan mendorong dan menarik dalam kehidupan sehari-hari !
5. Tentukan gaya tarik atau gaya dorong yang digunakan dalam kegiatan tersebut !

Menguji Hipotesis

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, bandingkan hasil

kalian dengan sumber literatur dan berikan rinci mengenai jawaban kalian pada tahap pengumpulan data !

.....

.....

.....

.....

Menarik Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang dilakukan, apa yang dapat kamu simpulkan? Tuliskan jawabanmu pada kolom yang tersedia !

.....

.....

.....

Perpustakaan UIN Mataram

LKPD

SIKLUS I PERTEMUAN II

Tujuan Pembelajaran



1. Melalui ceramah, percobaan, dan penugasan pada LKS berbasis inkuiriterbimbing, siswa dapat menganalisis gaya dan gerak dengan tepat.
2. Melalui eskperimen berbantuan LKS berbasis inkuiri terbimbing, siswadapat mengemukakan hasil percobaan gaya



Merumuskan Masalah



Buatlah pertanyaan berdasarkan gambar di atas!

.....

.....

.....

.....

Merumuskan Hipotesis

Dari pertanyaan yang telah dibuat pada rumusan masalah, buatlah hipotesis (jawaban sementara) pada kolom yang tersedia !

.....
.....
.....
.....

Mengumpulkan Data

Langkah kegiatan:

1. Siapkan sebuah mobil mainan
2. Ikat bagian depan mobil mainan dengan seutas tali.
3. Tarik mobil mainan perlahan, lalu semakin lama semakin cepat.
4. Tarik mobil mainan lurus ke depan, lalu belokkan arah mobil mainan.

Berdasarkan kegiatan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang digerakkan dari lambat ke cepat?
2. Perubahan apa yang terjadi pada mobil mainan yang digerakkan dari lambat ke cepat? Jelaskan!
3. Kamu menarik mobil mainan dari lambat ke cepat dengan gaya. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini?
4. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan?
5. Perubahan apa yang terjadi pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan? Jelaskan!

Menguji hipotesis

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, bandingkan hasil kalian dengan sumber literatur dan berikan rinci mengenai jawaban kalian pada tahap pengumpulan data !

.....
.....
.....
.....

Menarik Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang dilakukan, apa yang dapat kamu simpulkan? Tuliskan jawabanmu pada kolom yang tersedia !

.....
.....
.....
.....

Lampiran 6 : LKPD Siklus II

Lembar Keterampilan Peserta Didik Siklus II

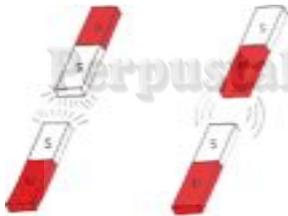
LEMBAR KETERAMPILAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah, percobaan, dan penugasan pada LKS berbasis inkuiri terbimbing, siswa dapat menganalisis gaya gesek dengan tepat.
2. Melalui eskperimen berbantuan LKS berbasis inkuiri terbimbing, siswa dapat mengemukakan hasil percobaan gaya gesek dengan tepat.

Ayo Mencoba

Merumuskan Masalah



Buatlah pertanyaan berdasarkan gambar di atas!

.....

.....

.....

.....

Merumuskan Hipotesis

Dari pertanyaan yang telah dibuat pada rumusan masalah, buatlah hipotesis (jawaban sementara) pada kolom yang tersedia !

.....
.....
.....
.....

Mengumpulkan Data

A. Alat dan bahan:

1. Magnet bentuk
2. Kertas HVS
3. Peniti
4. Pensil
5. Penggaris

B. Ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Pasang magnet bentuk pada kertas HVS
2. Tariklah garis dari ujung magnet batang dan berilah titik-titik yang jaraknya 2 cm, 3 cm, 4 cm, 5 cm, 6 cm, 7 cm, 8 cm, 9 cm, dan 10 cm
3. Letakkan peniti pada kertas HVS, mulai dari jarak terdekat hingga jarak terjauh
4. Amati apa yang terjadi pada penit! Pada jarak yang mana penititertarik dengan gaya magnet?

5. Catat hasil pengamatan pada tabel yang tersedia!

Jarak peniti dengan magnet	Peniti dapat ditarik dengan magnet	Peniti tidak dapat ditarik dengan magnet
2 cm		
3 cm		
4 cm		
5 cm		
6 cm		
7 cm		
8 cm		
9 cm		
10 cm		

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Berikut berapa benda :
 - a. Baja
 - b. Besi
 - c. Kaca
 - d. Kertas
 - e. Karet
 - f. Paku

Golongan benda magnetik adalah benda dengan nomor

.....

2. Sebutkan dua jenis magnet

.....

3. Sebutkan sifat-sifat magnet

.....

4. Benda yang tidak bisa ditarik magnet dinamakan

.....

5. Sebutkan contoh benda yang tidak bisa ditarik magnet

.....
.....

Menguji Hipotesis

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, bandingkan hasil kalian dengan sumber literatur dan berikan rinci mengenai jawaban kalian padatahap pengumpulan data !

.....
.....
.....
.....

Menarik Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, apa yang dapat kamu simpulkan? Tuliskan jawabanmu pada kolom yang tersedia!

.....
.....
.....
.....

LKPD

SIKLUS II PERTEMUAN II

Tujuan Pembelajaran

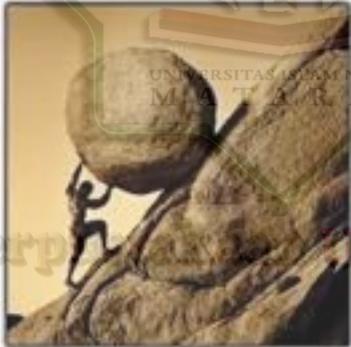


1. Melalui ceramah, percobaan, dan penugasan pada LKS berbasis inkuiri terbimbing, siswa dapat menganalisis gaya listrik dengan tepat.
2. Melalui eskperimen berbantuan LKS berbasis inkuiri terbimbing, siswa dapat mengemukakan hasil percobaan gaya listrik dengan tepat.

Ayo Mencoba



Merumuskan Masalah



Buatlah pertanyaan berdasarkan gambar di atas!

.....

.....

.....

Merumuskan Hipotesis

Dari pertanyaan yang telah dibuat pada rumusan masalah, buatlah hipotesis (jawaban sementara) pada kolom yang tersedia !

.....
.....
.....

Mengumpulkan Data

- A. Alat dan bahan:
1. Kertas HVS
 2. Batu
- B. Ikuti langkah-langkah di bawah ini:
1. Sediakanlah dua lembar HVS dan batu!
 2. Berdirilah di depan kelas!
 3. Remaslah selembar kertas hingga membentuk bulatan dan buatlah 2 bulatan kertas, kemudian jatuhkanlah pada ketinggian yang berbeda! Kira-kira bulatan mana yang duluan sampai ke tanah?
 4. Remaslah selembar kertas hingga membentuk bulatan! Jatuhkan bulatan kertas dan lembaran kertas bersama-sama dari ketinggian yang sama! Benda mana yang lebih dahulu mencapai tanah? Catatlah hasil pengamatanmu!
 5. Jatuhkan batu dan lembaran kertas secara bersama-sama dari ketinggian yang sama! Mintalah seorang temanmu untuk mengamati kecepatan kedua benda tersebut sampai di tanah!
 - a. Benda mana yang lebih berat?
 - b. Benda apa yang lebih dahulu mencapai lantai?
 - c. Tulislah laporan kegiatan ini!

6. Tulislah jawaban mu di kolom yang tersedia

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menguji Hipotesis

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, bandingkan hasil kalian dengan sumber literatur dan berikan rinci mengenai jawaban

.....

.....

.....

.....

Menarik Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, apa yang dapat kamu simpulkan? Tuliskan jawabanmu pada kolom yang tersedia!

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 7 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Aspek yang diamati
1	Orientasi	<p>Siswa berdoa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran</p> <p>Siswa memperhatikan guru yang sedang mengecek kehadiran</p> <p>Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru</p>
2	Merumuskan masalah	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3	Mengajukan hipotesis	Siswa menentukan hipotesis
4	Mengumpulkan data	<p>Siswa duduk bersama kelompok yang sudah dibagikan oleh guru</p> <p>Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan</p>

5	Menguji hipotesis	Siswa menguji hipotesis dengan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan
6	Menarik kesimpulan	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok
		Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
		Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan penguatan
		Siswa berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran

Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pertemuan 1

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1	Orientasi	Siswa berdoa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
		Siswa memperhatikan guru yang sedang mengecek kehadiran			✓	
		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
		Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru		✓		
2	Merumuskan Masalah	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓			
3	Mengajukan Hipotesis	Siswa menentukan hipotesis		✓		
4	Mengumpulkan Data	Siswa duduk bersama kelompok yang sudah dibagikan oleh guru				✓
		Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan			✓	

		percobaan yang akan dilakukan				
5	Menguji Hipotesis	Siswa menguji hipotesis dengan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan		✓		
6	Menarik Kesimpulan	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok	✓			
		Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		✓		
		Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan penguatan			✓	
		Siswa berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah			2	5	3	3

Hasil perhitungan skor

$$\text{Skor 1} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{4}{27} \times 100\%$$

$$= 14,81\%$$

$$\text{Skor 2} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{7}{27} \times 100\% \\ = 25,92\%$$

$$\text{Skor 3} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{20}{27} \times 100\% \\ = 74,07\%$$

$$\text{Skor 4} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{25}{27} \times 100\% \\ = 92,59\%$$

Perpustakaan UIN Mataram

Pertemuan 2

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1	Orientasi	Siswa berdoa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
		Siswa memperhatikan guru yang sedang mengecek kehadiran			✓	
		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
		Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru		✓		
2	Merumuskan Masalah	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓			
3	Mengajukan Hipotesis	Siswa menentukan hipotesis		✓		
4	Mengumpulkan Data	Siswa duduk bersama kelompok yang sudah dibagikan oleh guru				✓
		Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan			✓	

5	Menguji Hipotesis	Siswa menguji hipotesis dengan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan		✓		
6	Menarik Kesimpulan	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok	✓			
		Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		✓		
		Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan penguatan			✓	
		Siswa berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah			2	4	4	3

Hasil perhitungan skor

$$\text{Skor 1} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{4}{27} \times 100\%$$

$$= 14,81\%$$

$$\text{Skor 2} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{7}{27} \times 100\%$$

$$= 25,92\%$$

$$\text{Skor 3} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{20}{27} \times 100\%$$

$$= 74,07\%$$

$$\text{Skor 4} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{25}{27} \times 100\%$$

$$= 92,59\%$$

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pertemuan 1

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1	Orientasi	Siswa berdoa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
		Siswa memperhatikan guru yang sedang mengecek kehadiran			✓	
		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
		Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru		✓		
2	Merumuskan Masalah	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan ole guru	✓			
3	Mengajukan Hipotesis	Siswa menentukan hipotesis		✓		
4	Mengumpulkan Data	Siswa duduk bersama kelompok yang sudah dibagikan oleh guru				✓
		Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai			✓	

		pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan				
5	Menguji Hipotesis	Siswa menguji hipotesis dengan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan			✓	
6	Menarik Kesimpulan	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok		✓		
		Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		✓		
		Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan penguatan				✓
		Siswa berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah			1	4	5	9

Hasil perhitungan skor

$$\text{Skor 1} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{4}{27} \times 100\%$$

$$= 14,81\%$$

$$\text{Skor 2} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{7}{27} \times 100\%$$

$$= 25,92\%$$

$$\text{Skor 3} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{20}{27} \times 100\%$$

$$= 74,07\%$$

$$\text{Skor 4} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{25}{27} \times 100\%$$

$$= 92,59\%$$

Pertemuan 2

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1	Orientasi	Siswa berdoa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
		Siswa memperhatikan guru yang sedang mengecek kehadiran				✓
		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
		Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru			✓	
2	Merumuskan Masalah	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
3	Mengajukan Hipotesis	Siswa menentukan hipotesis			✓	
4	Mengumpulkan Data	Siswa duduk bersama kelompok yang sudah dibagikan oleh guru				✓
		Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan			✓	

5	Menguji Hipotesis	Siswa menguji hipotesis dengan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan			✓	
6	Menarik Kesimpulan	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok		✓		
		Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		✓		
		Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang memberikan penguatan				✓
		Siswa berdoa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah			0	3	5	5

Hasil perhitungan skor

$$\text{Skor 1} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{4}{27} \times 100\%$$

$$= 14,81\%$$

$$\text{Skor 2} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{7}{27} \times 100\%$$

$$= 25,92\%$$

$$\text{Skor 3} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{20}{27} \times 100\%$$

$$= 74,07\%$$

$$\text{Skor 4} = \text{PK} = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{PK} = \frac{25}{27} \times 100\%$$

$$= 92,59\%$$

Lampiran 10 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Aspek yang diamti
1	Orientasi	Guru memerintahkan salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai
		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan prsensi
		Guru menyampikan tujuan pembelajaran
		Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari
		Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran
2	Merumuskan masalah	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
3	Mengajukan hipotesis	Guru mebimbing siswa dalam menentukan hipotesis
4	Mengumpulkan data	Guru membagi siswa dalam berbagai kelompok
		Guru membagi LKS dan peralatan percobaan ke setiap kelompok
		Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan
		Membimbing siswa dalam melakukan percobaan
5	Menguji hiipotesis	Guru membimbing siswa

		menguji hipotesis dengan melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan
6	Merumuskan kesimpulan	Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok
		Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah di pelajari
		Guru memberikan menguat tentang materi yang telah di pelajari
		Guru menutup pembelajaran

Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Pertemuan 1

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Orientasi	Guru memerintahkan salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan presensi	✓	
		Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran		
		Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓	
		Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran		✓
2	Merumuskan	Guru memberikan	✓	

	masalah	pertanyaan kepada siswa		
3	Mengajukan hipotesis	Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis		✓
4	Mengumpulkan data	Guru membagi siswa dalam berbagai kelompok	✓	
		Guru membagi LKS dan peralatan percobaan ke setiap kelompok	✓	
		Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan		✓
		Membimbing siswa dalam melakukan percobaan		✓
5	Menguji hipotesis	Guru membimbing siswa menguji hipotesis dengan		✓

		melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan		
6	Merumusukan kesimpulan	Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok	✓	
		Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah di pelajari		✓
		Guru memberikanenguatan tentang materi yang telah di pelajari		✓
		Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			9	7
Skor yang diperoleh			9	
Skor maksimal			16	
Presentase			56, 25 %	
Predikat			Cukup	

Pertemuan 2

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Orientasi	Guru memerintahkan salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan prsensi	✓	
		Guru menyampikan tujuan Pembelajaran		✓
		Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓	
		Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran		✓
2	Merumuskan masalah	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	✓	
3	Mengajukan hipotesis	Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis	✓	
4	Mengumpulkan data	Guru membagi siswa dalam berbagai kelompok	✓	

		Guru membagi LKS dan peralatan percobaan ke setiap kelompok	✓	
		Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan	✓	
		Membimbing siswa dalam melakukan percobaan		✓
5	Menguji hiipotesis	Guru membimbing siswa menguji hipotesis dengan melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan	✓	
6	Merumusukan kesimpulan	Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok	✓	
		Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah di pelajari		✓
		Guru memberikan menguatan tentang		✓

		materi yang telah di pelajari		
		Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			11	5
Skor yang diperoleh			11	
Skor maksimal			16	
Presentase			68,75%	
Predikat			Baik	

Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan 1

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Orientasi	Guru memerintahkan salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan prsensi	✓	
		Guru menyampikan tujuan Pembelajaran		✓
		Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓	
		Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran		✓
2	Merumuskan masalah	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	✓	
3	Mengajukan hipotesis	Guru mebimbing siswa dalam menentukan hipotesis	✓	
4	Mengumpulkan	Guru membagi siswa	✓	

	data	dalam berbagai kelompok		
		Guru membagi LKS dan peralatan percobaan ke setiap kelompok	✓	
		Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan	✓	
		Membimbing siswa dalam melakukan percobaan	✓	
5	Menguji hiipotesis	Guru membimbing siswa menguji hipotesis dengan melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan	✓	
6	Merumusukan kesimpulan	Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok	✓	
		Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah di pelajari	✓	

		Guru memberikan menguat tentang materi yang telah di pelajari	✓	
		Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			14	2
Skor yang diperoleh			14	
Skor maksimal			16	
Presentase			87,5%	
Predikat			Sangat Baik	

Pertemuan 2

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Orientasi	Guru memerintahkan salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan prsensi	✓	
		Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓	
		Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓	
		Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran	✓	
2	Merumuskan masalah	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	✓	
3	Mengajukan hipotesis	Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis	✓	
4	Mengumpulkan data	Guru membagi siswa dalam berbagai kelompok	✓	

		Guru membagi LKS dan peralatan percobaan ke setiap kelompok	✓	
		Guru memberikan penjelasan mengenai pengerjaan LKS dan percobaan yang akan dilakukan	✓	
		Membimbing siswa dalam melakukan percobaan	✓	
5	Menguji hiipotesis	Guru membimbing siswa menguji hipotesis dengan melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan	✓	
6	Merumusukan kesimpulan	Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok	✓	
		Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah di pelajari	✓	
		Guru memberikan menguatan tentang	✓	

		materi yang telah di pelajari		
		Guru menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			16	0
Skor yang diperoleh			16	
Skor maksimal			16	
Presentase			100%	
Predikat			Sangat Baik	

Lampiran 13 : Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Menafsirkan (interpreting)	Mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat paraphrase	2. Semakin lebar dan luas permukaan benda yang bergesekan maka gaya gesek akan semakin Artinya benda akan semakin susah bergerak dan terasa lebih berat ketika didorong. a. Kecil b. Diam c. Besar d. Seimbang	2. c	1

<p>Memberikan contoh (exemplifying)</p>	<p>Memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh.</p>	<p>3. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Gaya yang diperlukan untuk kegiatan seperti gambar adalah....</p> <p>a. Gaya otot dan gaya gesek b. Gaya pegas dan gaya otot c. Gaya magnet dan gaya pegas d. Gaya pegas dan gaya gravitasi</p>	<p>3. a</p>	<p>1</p>
		<p>10. Perhatikan gambar berikut</p> 	<p>10. b</p>	<p>1</p>

		<p>Mobil yang mogok akan bergerak jika didorong Dalam hal ini mempengaruhi</p> <p>a. Benda diam menjadi bergerak</p> <p>b. Benda bergerak menjadi diam</p> <p>c. Gerak benda makin cepat</p> <p>d. Bentuk benda</p>		
Mengklasifikasikan (classifying)	Mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu.	<p>6. Pada kincir angin, kincir angin dapat bergerak karena adanya</p> <p>a. Pegas</p> <p>b. Gesek</p> <p>c. Gravitasi bumi</p> <p>d. Gaya dorongan angin</p>	6. d	1
		4. Gaya gesek yang terjadi	4. a	1

		<p>antara bola yang menggelinding dengan tanah mengakibatkan...</p> <p>a. Gerak bola semakin lambat b. Gerak bola semakin cepat c. Gerak bola berbelok arah d. Bentuk bola berubah</p>		
Meringkas (summarizing)	Membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan.	<p>5. Dalam lomba Tarik tambang, peserta melakukan gaya...</p> <p>a. Tarikan b. Dorongan c. Tarik-menarik d. Dorong-mendorong</p>	5. a	1
		<p>1. Semua bentuk tarikan atau dorongan dalam IPA disebut ...</p> <p>a. Daya b. Gaya</p>	1. a	1

		c. Aksi d. Reaksi		
Menarik inferensi (inferring)	Menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta.	9. Lemari akan bergeser bila didorong. Hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi... a. Bentuk benda b. Gerak benda c. Wujud benda d. Warna benda	9. b	1
Membandingkan (comparing)	Mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide ataupun situasi.	7. Besi yang dipanaskan dan dipukul akan menjadi pipih. Hal ini menunjukkan bahwa gaya ... a. Mengubah bentuk benda b. Mengubah berat benda c. Mengubah gerak benda d. Mengubah warna benda	7. a	1

Menjelaskan (explaining)	Mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.	8. Menutup pintu dari dalam rumah ruangan membutuhkan gaya yang berupa ... a. Dorongan b. Tarikan c. Tolakan d. Lemparan	8. a	1
-----------------------------	---	--	------	---

Lampiran 14 : Soal Tes Siklus 1

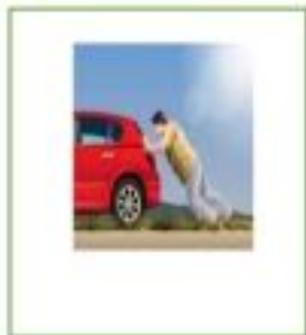
Soal Tes Siklus I

1. Semua bentuk tarikan atau dorongan dalam IPA disebut ...
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. Aksi
 - d. Reaksi
2. Semakin lebar dan luas permukaan benda yang bergesekan maka gaya gesek akan semakin
Artinya benda akan semakin susah bergerak dan terasa lebih berat ketika didorong.
 - a. Kecil
 - b. Diam
 - c. Besar
 - d. Seimbang
3. Perhatikan gambar berikut!



- Gaya yang diperlukan untuk kegiatan seperti gambar adalah
- a. Gaya otot dan gaya gesek
 - b. Gaya pegas dan gaya otot
 - c. Gaya magnet dan gaya pegas
 - d. Gaya pegas dan gaya gravitasi

4. Gaya gesek yang terjadi antara bola yang menggelinding dengan tanah mengakibatkan...
 - a. Gerak bola semakin lambat
 - b. Gerak bola semakin cepat
 - c. Gerak bola berbelok arah
 - d. Bentuk bola berubah
5. Dalam lomba Tarik tambang, peserta melakukan gaya...
 - a. Tarikan
 - b. Dorongan
 - c. Tarik-menarik
 - d. Dorong-mendorong
6. Pada kincir angin, kincir angin dapat bergerak karena adanya
 - a. Pegas
 - b. Gravitasi bumi
 - c. Gesek
 - d. Gaya dorongan angin
7. Ban motor yang berjalan di jalan yang kasar akan mudah botak (aus) karena disebabkan gaya...
 - a. Gesek
 - b. Dorong
 - c. Magnet
 - d. Gravitasi
8. Menutup pintu dari dalam rumah ruangan membutuhkan gaya yang berupa ...
 - a. Dorongan
 - b. Tarikan
 - c. Tolakan
 - d. Lemparan
9. Lemari akan bergeser bila didorong. Hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi
 - a. Bentuk benda
 - b. Gerak benda
 - c. Wujud benda
 - d. Warna benda
10. Perhatikan gambar berikut



Mobil yang mogok akan bergerak jika didorong Dalam hal ini mempengaruhi

- a. Benda diam menjadi bergerak
- b. Benda bergerak menjadi diam
- c. Gerak benda makin cepat
- d. Bentuk benda

Kunci Jawaban Siklus 1

1. B
2. C
3. A
4. A
5. A
6. D
7. A
8. A
9. B
10. A

Lampiran 15 : Data Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Soal										Skor Perolehan PK	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Acmad Reno Hadi Saputra	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	60	Sedang
2	Adibah Tihani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Tinggi
3	Ahmad Fariadi Maulana	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	60	Sedang
4	Ahmad Tirmidzi Syahroni	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	60	Sedang
5	Ahmad Samil Fatan	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	70	Tinggi
6	Annisa Halwa	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	50	Sedang
7	Aqila Syifa Zafira	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	Tinggi
8	Aulia Uswatun Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
9	Cheliya Noviyana	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	Tinggi

10	Danish Kayana Asanka	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	70	Tinggi
11	Farah Adelia Khaerani	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80	Tinggi
12	Hafif Abrian	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80	Tinggi
13	Haniva Adha	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	Tinggi
14	Khairil Jibrán	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80	Tinggi
15	Latifa Hazwa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tinggi
16	Medya Assila Anggreani	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	50	Sedang
17	Muhammad Abizar Al Gifari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
18	Muhammad Daffa Saputra	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80	Tinggi
19	Muhammad Fikri Rois	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	40	Sedang
20	Muhammad Toriq Ibrahim	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	60	Sedang
21	M. Ibnu Adam	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80	Tinggi

22	Rafa Ahmad Dani	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	40	Sedang
23	Rizal Dwiky Ramadhan	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	60	Sedang
24	Rojis Khana Marky	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	Tinggi
25	Slamet Riadi	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	60	Sedang
26	Ulpa Aliya Pitri	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	50	Sedang
27	Yara Astilia Fathin	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	60	Sedang
	Jumlah	23	18	20	13	11	20	19	23	23	21	1890	

Rumus nilai rata-rata :

$$KB = \frac{T}{N} \times 100\%$$

$$KB = \frac{1890}{27} \times 100$$

$$KB = 70\%$$

Indikator	Soal	Hasil
Menafsirkan (interpreting)	2	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{23}{27} \times 100\%$ $PK = 85,18\%$
Memberikan contoh (exemplifying)	3, 10	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{74 + 77}{2} \times 100\%$ $PK = \frac{152}{2} \times 100\%$ $PK = 76\%$

Mengklasifikasikan (classifying)	6, 4	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{74 + 48}{27} \times 100\%$ $PK = \frac{122}{2} \times 100\%$ $PK = 61\%$
Meringkas (summarizing)	1, 5	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{85 + 40}{2} \times 100\%$ $PK = \frac{125}{2} \times 100\%$ $PK = 62,5\%$
Menarik inferensi (inferring)	9	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{23}{27} \times 100\%$ $PK = 85,18\%$

Membandingkan (comparing)	7	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{19}{27} \times 100\%$ $PK = 70,37\%$
Menjelaskan (explaining)	8	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{23}{27} \times 100\%$ $PK = 85,18\%$

Lampiran 16 : Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II

Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Menafsirkan (interpreting)	Mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat paraphrase	<p>7. Panahan termasuk olahraga yang membutuhkan konsentrasi dan keakuratan saat membidik. Kecepatan anak panah sangat dipengaruhi....</p> <p>a. Besarnya gaya tarik pada karet dan tali busur</p> <p>b. Besarnya ukuran anak panah</p> <p>c. Keruncingan anak panah</p> <p>d. Konsentrasi pemanah</p>	7. a	1

<p>Memberikan contoh (exemplifying)</p>	<p>Memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh.</p>	<p>9. Perhatikan gambar berikut !</p>  <p>Astronot di bulan berjalan dengan melayang, hal ini disebabkan karena di bulan tidak ada gaya....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gaya magnet b. Gaya pegas c. Gaya gesek d. Gaya gravitasi 	<p>9. d</p>	<p>1</p>
		<p>10. Banyak sekali peristiwa</p>	<p>10. c</p>	<p>1</p>

		<p>alam yang dipengaruhi oleh gaya gravitasi, yang menyebabkan semua benda yang dilempar ke atas pasti akan kembali lagi ke bawah. Salah satu contohnya adalah</p> <p>a. Jarum yang ditarik magnet</p> <p>b. Rudi sedang menendang bola</p> <p>c. Bola yang dilempar keatas</p> <p>d. Yase mendorong sepeda</p>		
Mengklasifikasikan (classifying)	Mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu.	<p>4. Benda-benda yang dapat ditarik magnet dibawah ini adalah....</p> <p>a. Peniti dan kertas</p> <p>b. Paku dan penghapus</p> <p>c. Peniti dan paku</p>	4. c	1

		d. Besi dan pensil		
		8. Setiap benda yang dilempar ke atas akan kembali lagi ke tanah, hal tersebut membuktikan adanya gaya tarik bumi yang sering kita sebut gaya.... a. Gaya gesek b. Gaya otot c. Gaya gravitasi d. Gaya magnet		
Meringkas (summarizing)	Membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan.	1. Besi termasuk golongan bahan... a. Nonmagnetis b. Magnetis c. Cair d. Gas	1. b	1

		6. Pengaruh gaya gravitasi bumi semakin kuat terhadap suatu benda apabila.... a. Benda semakin ringan b. Jarak benda dari pusat bumi semakin dekat c. Suhu benda semakin panas d. Angin bertiup kencang	6. b	1
Menarik inferensi (inferring)	Menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta.	2. Alat-alat berikut yang memanfaatkan magnet, <i>kecuali</i> a. Dinamo c. Tutup kulkas b. Kompas d. Ujung obeng	2. a	1
Membandingkan (comparing)	Mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki	5. Dua kutub magnet yang senama akan....	5. b	1

	dua objek, ide ataupun situasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tarik menarik b. Tolak menolak c. Menarik kemudian menolak d. Menolak kemudian menarik 		
Menjelaskan (explaining)	Mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.	<ul style="list-style-type: none"> 3. Gaya magnet terkuat berada pada... <ul style="list-style-type: none"> a. Tengah-tengah b. Kutub utara c. Kutub selatan d. Kedua kutubnya 	3. d	1

Lampiran 17 : Soal Tes Siklus II

Soal tes siklus II

1. Besi termasuk golongan bahan...
 - a. Nonmagnetis
 - b. Magnetis
 - c. Cair
 - d. Gas
2. Alat-alat berikut yang memanfaatkan magnet, *kecuali*....
 - a. Dinamo
 - b. Kompas
 - c. Tutup kulkas
 - d. Ujung obeng
3. Gaya magnet terkuat berada pada...
 - a. Tengah-tengah
 - b. Kutub utara
 - c. Kutub selatan
 - d. Kedua kutubnya
4. Benda-benda yang dapat ditarik magnet dibawah ini adalah....
 - a. Peniti dan kertas
 - b. Paku dan penghapus
 - c. Peniti dan paku
 - d. Besi dan pensil
5. Dua kutub magnet yang senama akan....
 - a. Tarik menarik
 - b. Tolak menolak
 - c. Menarik kemudian menolak
 - d. Menolak kemudian menarik
6. Pengaruh gaya gravitasi bumi semakin kuat terhadap suatu benda apabila....
 - a. Benda semakin ringan
 - b. Jarak benda dari pusat bumi semakin dekat
 - c. Suhu benda semakin panas
 - d. Angin bertiup kencang

7. Panahan termasuk olahraga yang membutuhkan konsentrasi dan keakuratan saat membidik. Kecepatan anak panah sangat dipengaruhi....
 - a. Besarnya gaya tarik pada karet dan tali busur
 - b. Besarnya ukuran anak panah
 - c. Keruncingan anak panah
 - d. Konsentrasi pemanah
8. Setiap benda yang dilempar ke atas akan kembali lagi ke tanah, hal tersebut membuktikan adanya gaya tarik bumi yang sering kita sebut gaya....

a. Gaya gesek	c. Gaya gravitasi
b. Gaya otot	d. Gaya magnet
9. Perhatikan gambar berikut !



Astronot di bulan berjalan dengan melayang, hal ini disebabkan karena di bulan tidak ada gaya....

- | | |
|----------------|-------------------|
| a. Gaya magnet | c. Gaya gesek |
| b. Gaya pegas | d. Gaya gravitasi |
10. Banyak sekali peristiwa alam yang dipengaruhi oleh gaya gravitasi, yang menyebabkan semua benda yang dilempar ke atas pasti akan kembali lagi ke bawah. Salah satu contohnya adalah
 - a. Jarum yang ditarik magnet

- b. Rudi sedang menendang bola
- c. Mangga jatuh dari pohon
- d. Yase sedang main ketapel kena kepala raihan

Kunci Jawaban Siklus II

1. B
2. A
3. D
4. C
5. B
6. B
7. A
8. C
9. D
10. C

Lampiran 18 : Data Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Soal										Skor Perolehan PK	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Acmad Reno Hadi Saputra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tinggi
2	Adibah Tihani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
3	Ahmad Fariadi Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
4	Ahmad Tirmidzi Syahroni	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tinggi
5	Ahmad Samil Fatan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tinggi
6	Annisa Halwa	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	90	Tinggi
7	Aqila Syifa Zafira	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tinggi
8	Aulia Uswatun Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	Tinggi
9	Cheliya Noviyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi

10	Danish Kayana Asanka	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	Tinggi
11	Farah Adelia Khaerani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
12	Hafif Abrian	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80	Tinggi
13	Haniva Adha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
14	Khairil Jibrán	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
15	Latifa Hazwa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tinggi
16	Medya Assila Anggreani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Tinggi
17	Muhammad Abizar Al Gifari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
18	Muhammad Daffa Saputra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tinggi
19	Muhammad Fikri Rois	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	70	Tinggi
20	Muhammad Toriq Ibrahim	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	70	Tinggi
21	M. Ibnu Adam	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	Tinggi

22	Rafa Ahmad Dani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	Tinggi
23	Rizal Dwiky Ramadhan	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	70	Tinggi
24	Rojis Khana Marky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Tinggi
25	Slamet Riadi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Tinggi
26	Ulpa Aliya Pitri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90	Tinggi
27	Yara Astilia Fathin	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	Tinggi
	Jumlah	26	24	26	22	23	23	23	24	23	26	2390	

Rumus nilai rata-rata :

$$KB = \frac{T}{N} \times 100\%$$

$$KB = \frac{2390}{27} \times 100$$

$$KB = 88,51\%$$

Indikator	Soal	Hasil
Menafsirkan (interpreting)	7	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{26}{27} \times 100\%$ $PK = 96,29\%$
Memberikan contoh (exemplifying)	9, 10	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{85 + 96}{2} \times 100\%$ $PK = \frac{181}{2} \times 100\%$ $PK = 90,5\%$
Mengklasifikasikan (classifying)	4, 8	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{81 + 88}{27} \times 100\%$ $PK = \frac{169}{2} \times 100\%$ $PK = 84,5\%$

Meringkas (summarizing)	1, 6	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{96 + 85}{2} \times 100\%$ $PK = \frac{181}{2} \times 100\%$ $PK = 90,5\%$
Menarik inferensi (inferring)	2	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{24}{27} \times 100\%$ $PK = 88,88\%$
Membandingkan (comparing)	5	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$ $PK = \frac{23}{27} \times 100\%$ $PK = 85,18\%$
Menjelaskan (explaining)	3	$PK = \frac{\text{Jawaban Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

		$PK = \frac{23}{27} \times 100\%$ $PK = 85,18\%$
--	--	--

Lampiran 19 : Dokumentasi

Dokumentasi Siklus I

Pertemuan I materi gaya dorong



Peneliti menjelaskan LKS



Siswa mengerjakan LKS

Pertemuan II materi gaya gesek



Siswa melakukan percobaan dengan menarik mobil mainan



Siswa mengerjakan LKS

Dokumentsi Siklus II

Pertemuan I materi gaya magnet



Siswa menjejarkan LKS

Pertemuan II materi gaya gravitasi



Guru menjelaskan percobaan gaya gravitasi



Siswa mengerjakan LKS

Lampiran 20 : Cek Plagiasi dan Bebas Pinjam



Lampiran 21 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kampus

 **KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jl. Gajah Mada No. 100 Jembering Baru, Mataram, NTB 83115
telp. 0378-3210000 & 0378-3210001

Nomor: 50/Let.12/FTK/SR/PP/00/01/002023
Lampiran: 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal: Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 03 Oktober 2023

Kepada
Yth
Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di
Tanjung

Assalamu'alaikum Wb WB

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

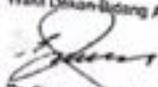
Nama	Muhammad Faal
NIM	150100032
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tesisan	Penelitian
Lokasi Penelitian	MI Mrajaul Ihsan Gelap, Mataram
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN GUIDE INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MERAJUL ISLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Waktu Penelitian: 4 Oktober 2023-4 Desember 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wb WB

Di n Dekan
Wakil Dekan-Bidang Akademik

Dr. Sapardin, M.Ag
NIP. 197810152007011022

Lampiran 22 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol NTB



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANGPOL)
 Jl. Kaltra No. 11 Telp. (0370) 750004 Mataram
 Email: bakbangpol@mataram.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 071/042/Ka-Pol/0002

A. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri 02 Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan/Desa
- b. Surat Perintah Ijin Survei dan Penelitian dari UIN Mataram, Fakultas Tadris Ta'lefiyah Dan Keguruan Nomor: Tanggal 2023-10-05
- c. Formulir Rekomendasi Penelitian

B. Maksud :

Untuk memperoleh dan menilai data sebagai dasar/basis kegiatan penelitian yang dilakukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **Muhammad Fauzi**
 Alamat : **Ra Sengaja 08, Pk.4, Kuduak Jaya**
 Bidang/kebid : **DEVELOPMENTAL MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SINUSA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD WIRAKS, DAIRY TAYEN PELAJARAN 2023/2024**

Lokasi : **NTB, Mataram**
 Jumlah Peserta : **1 Orang**
 Lama/awal : **18 Oktober 2023 s.d 10 November 2023**
 Status Penelitian : **Rata**

C. Hal-hal yang harus di saat oleh peneliti :

- a. Sebelum melakukan kegiatan penelitian agar melaporkan terlebih dahulu kepada Kepala Desa/RT/ RW atau pejabat yang ditunjuk.
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan jadwal waktu dan dan harus pada fase Pemerintahan dan apabila mengalami hambatan, maka Rekomendasi Penelitian dapat dicabut sewaktu-waktu sebagaimana segala kegiatan penelitian.
- c. Peneliti harus mematuhi ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan etika ilmiah yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, ditanggapi dengan sikap terbuka/MBRO.
- d. Apabila saat berlaku Rekomendasi Penelitian tidak berlaku, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan permohonan Rekomendasi Penelitian.
- e. Menyerahkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 11 Oktober 2023
 Kepala Bakesbangpol
 Kota Mataram,



ZABRADI M. JDI
 Pejabat DA 1 (P/14)
 SIP. 0370/531 20002 1 013

Tembusan Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan
2. Kepala Kecamatan Kota Mataram di Mataram
3. Kepala Sekolah SD WIRAKS, DAIRY TAYEN
4. Dekan Fakultas Tadris Ta'lefiyah Dan Keguruan UIN Mataram

Survei dan Penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian yang berkaitan dengan hasil penelitian

Daftar No. 071/042/Ka-Pol/0002

Lampiran 23 : Surat Izin Penelitian dari Brides NTB

PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBAN)
 KOTA MATARAM
 GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALKOTA
 A. PEJANGGE NO. 54 MATARAM 83121

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 017/021/2023/001/2023

TURUNAN
KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

Nama :

- 1. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Profesi/etik dan Sertifikasi Profesi Pendidik Kota Mataram;
- 2. Peraturan Walikota Mataram Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Kelembagaan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
- 3. Surat Perintah Ijin Survei dan Penelitian dari UIN Mataram Fakultas Tarbiyah Tentang Des. Kegiatan Survei : Tanggal 03 Oktober 2023;
- 4. Surat Perintah Penelitian dari Kepala Balai/Kantor Kota Mataram Nomor : 000/010-PAJ/002 Tanggal 18 Oktober 2023.

MENGURUSKAN

Kepada :

- 1. Mahasiswa Pasca
- 2. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- 3. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN GUGUP INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN PENANAMAN KONSEP SOWA PADA PELAJARAN IPA KELAS IV MI SWARAJI ISLAM YAMEN"

Lokasi :

- NTB
- Mataram
- 4. Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian dari Tanggal 18 Oktober 2023 s.d. 16 November 2023.

Uraian :

Survei Survei dan Penelitian telah dilakukan untuk mengetahui Hasil Penelitian melalui proses penelitian lapangan-substansial/empiris.

Ditandatangani dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ditandatangani.

Mataram, 18 Oktober 2023
KAPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA MATARAM



Dr. MANUVA, S.H., M.H.
 Pembina Tk. I (IV-B)
 NIP. 19741331 200210 1 015

Tembusan di sampaikan kepada Yth.:

1. Walikota Mataram & Mataram;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram;
4. Yang bersangkutan.

 Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram merupakan lembaga yang terafiliasi dan berkedudukan dibawah (Instansi) Badan Urban dan Tumbuh Pagar (BUTP)

Lampiran 24 : Surat Balasan dari MI Mi'rajul Islah



YAYASAN MI'RAJUL ISHLAH GETAP
Jl. Pendidikan Nomor 1, 40131, 40131, 40131, Tahun 2002
MI MI'RAJUL ISHLAH GETAP CAKRAWALAGARA
Alamat Pendaftaran : Jl. Pendidikan 1, 40131, 40131, 40131
Alamat Di Tempat Berprestasi No. 11, Telp. 0812222222222222

SURAT KETERANGAN No. 016/VIHIG/MIIG/KE/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (Bahitah Mial, S.Pd)
NIP : (256373565730007)
Jabatan : (Kepala Madrasah)
Sekolah : (MI Mi'rajul Islah Getap)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

* Nama : (Muhammad Fauzi)
Fakultas : (Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram)
Judul Penelitian : (Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Mi'rajul Islah Tahun Pelajaran 2023/2024)

Nama tersebut di atas memang benar melakukan penelitian di MI Mi'rajul Islah Getap dari tanggal 18 Oktober s.d 6 November 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 16 November 2023

Bahitah Mial, S.Pd
NIP. 256373565730007

Lampiran 25 : Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN SULTAN MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jl. Cendekia No. 101 - 10111 MATARAM - NTB

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : **Muhammad Fauzi**
 NIM : **1906002**
 Pembimbing I : **Alwan Makud, M.Pd.**
 Pembimbing II : **Randhani Saefitieri, M.Pd.**
 Judul Skripsi : **Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV B MI M'rajel Indah Tahun Pelajaran 2023/2024**

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	8/9/23	- konsep kti ke penerapan kti - hasil kti - keefektifan penerapan kti - pakek apa aja	
2.	17/9/23	- konsep kti ke hasil dan nilai kti - keefektifan penerapan kti - pakek apa aja - hasil kti - kti ke penerapan kti dan nilai kti - kti ke penerapan kti	

Materai
Pembimbing II



Randhani Saefitieri, M.Pd.
NIP. 198605132059012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KECEREBAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH SWALAYAH (PGM)
Kampus II, Jln. Gajahmada No. 50, 83139 GORONTALO (Gor.) 83139 (Jember, Jember)

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Muhammad Fauzi
NIM : 19010002
Pembimbing I : Alwan Mukti, M.Pd.
Pembimbing II : Ramdhani Saefudin, M.Pd.
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV B MI M'rajah Kab. Takur Pelajaran 2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
3	4/11/2023	Revisi awal bab 1 & bab 2 bab 3 ke bab 4 & bab 5 - format bab 4 - format bab 5 - format bab 6 & bab 7 - bab 8 & 9	d
1	11/11/2023	Revisi akhir [Signature]	d

Mataram
Pembimbing II

Ramdhani Saefudin, M.Pd.
NIP. 196605132015032004



KARTU KONSULTASI

SEMESTER I
SEMESTER II
SEMESTER III
SEMESTER IV

Nama Mahasiswa : Muhammad Fauzi
NIM : 19010032
Pembimbing I : Alwan Mahbul, M.Pd.
Pembimbing II : Ramdhani Sarihenti, M.Pd.
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry
Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA
Kelas IV B MI M'vujud Israh Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	21/11-2023	Skripsi : Haid al-his dan/atau paj dan skm padjin	Al. Al.
2	28/11-2023	Skripsi : pilih-sani Rerion	Al.
3	08/12-2023	Al. a/m	Al.

Mataram
Pembimbing I

Alwan Mahbul, M.Pd.

NIP. 196112202009011007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Fauzi
Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 06-02-2001
Alamat Rumah : Lingkungan Nusantara,
Gg.Nusantara 4, Kel.Monggonao,
Kec.Mpunda, Kota Bima, NTB
Nama Ayah : Suryansah, ST
Nama Ibu : Sriyani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 02 Kota Bima, 2013
 - b. MTs Al-Husainy, 2016
 - c. MA Al-Husainy, 2019
2. Riwayat Pekerjaan :
 - a. Pengawas tower jaringan PT.Telkomsel, Desa Kawinda Toi,
Kec.Tambora, Kab.Bima, 2018-2020
 - b. Kru ID_Project, 2017-Saat ini
3. Prestasi/Penghargaan : -
4. Pengalaman Organisasi : Sekretaris Umum IPAH Mataram
Periode 2022-2024
5. Karya Ilmiah : -

Mataram, 6 Januari 2024

Muhammad Fauzi